

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP BESARAN DIVIDEN SELAMA *CORONAVIRUS DISEASE 19***

**(Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index  
Periode 2020-2021)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E)

**Oleh:**

**AZKA LAKASYIFA**

**NIM. 1817201222**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azka Lakasyifa

NIM : 1817201222

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Besaran Dividen Selama *Coronavirus Disease 19* (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2020-2021)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Purwokerto, 12 Juni 2022

Saya yang menyatakan



**Azka Lakasyifa**  
**NIM. 1817201222**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP  
BESARAN DIVIDEN SELAMA *CORONAVIRUS DISEASE-19*  
(Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index  
Periode 2020-2021)**

Yang disusun oleh Saudara Azka Lakasyifa NIM 1817201222 Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **24 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dewi Laila Hilyatin, S.E., M.SI  
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

Ma'ruf Hidayat, M.H.  
NIP. 19940604 201903 1 015

Pembimbing/Penguji

Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A.  
NIDN. 2004118203

Purwokerto, 27 Juni 2022

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di-

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Azka Lakasyifa NIM. 1817201222 yang berjudul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE  
TERHADAP BESARAN DIVIDEN SELAMA *CORONAVIRUS DISEASE 19*  
(Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index  
Periode 2020-2021)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 12 Juni 2022  
Pembimbing



Ida Puspitarini W, S.E., Ak., M.Si., CA.,  
NIDN. 2004118201

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP BESARAN DIVIDEN SELAMA *CORONAVIRUS DISEASE 19***

**(Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index  
Periode 2020-2021)**

**Azka Lakasvifa**

**NIM. 1817201222**

Email: syifaazk@gmail.com

Study Program of Sharia Economics Islamic Economic an Business Faculty  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

***ABSTRACT***

The impact of the Covid-19 pandemic has caused the company's stock price to fall, companies need a strategy to stay afloat in the capital market. The company's strategy is to implement a policy of distributing dividends to shareholders during the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, and leverage on the amount of dividends in companies listed on the Jakarta Islamic Index during the Covid-19 pandemic for the 2020-2021 period.

Determination of the sample by means of purposive sampling from the population of companies listed in the Jakarta Islamic Index index. Samples were obtained as many as 15 companies. The method used in this study is multiple linear regression analysis with hypothesis testing using the SPSS 20 program.

The results obtained are that profitability has no significant effect on the amount of dividends with a significance value of 0.098, liquidity has no effect on the amount of dividends with a significance value of 0.851, and leverage has no effect on the amount of dividends with a significance value of 0.939. The results of the coefficient of determination test obtained Adjusted R Square of 0.024 or 2.4%. It can be interpreted that 2.4% of the amount of dividends in this study is influenced by Profitability, Liquidity, and Leverage. While the remaining 97.6% can be explained by other variables.

**Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend, Covid-19, Companies, Jakarta Islamic Index.**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP BESARAN DIVIDEN SELAMA *CORONAVIRUS DISEASE 19***

**(Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index  
Periode 2020-2021)**

Oleh: Azka Lakasyifa

NIM. 1817201222

Email: syifaazk@gmail.com

**ABSTRAK**

Dampak pandemi Covid-19 mengakibatkan harga saham perusahaan menjadi turun, perusahaan memerlukan strategi untuk tetap bertahan di pasar modal. Strategi yang dilakukan perusahaan adalah dengan menerapkan kebijakan pembagian besaran dividen kepada para pemegang saham selama pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap besaran dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama pandemi Covid-19 periode 2020-2021.

Penentuan sampel dengan cara *purposive sampling* dari populasi perusahaan yang terdaftar dalam indeks Jakarta Islamic Index. Sampel diperoleh sebanyak 15 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan program SPSS 20.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap besaran dividen dengan nilai signifikansi 0.098, likuiditas tidak berpengaruh terhadap besaran dividen dengan nilai signifikansi 0.851, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap besaran dividen dengan nilai signifikansi 0.939. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0.024 atau 2.4%. Dapat diartikan bahwa 2.4% besaran dividen dalam penelitian ini dipengaruhi oleh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*. Sedangkan sisanya sebesar 97.6% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata kunci :** Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, besaran Dividen, Covid-19, Perusahaan, Jakarta Islamic Index.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/198.

### 1. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	Ĥ	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	Ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عَدَّة	ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكات الفطر	ditulis	Zakāt al-fitṛ
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

اَ	Fathah	ditulis	a
اِ	Kasrah	ditulis	i
اُ	Dammah	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jāhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تانس	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karim
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furūd



## 6. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

## 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

انتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat

## 8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	al-qiyās
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan I (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samā
--------	---------	---------

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	ditulis	zaw i al-furūd
------------	---------	----------------

## MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

– Imam Syafi’i



## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur saya kepada Allah SWT, karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus serta limpahan kasih sayang dan motivasi yang tidak ada hentinya.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap besaran Dividen selama Coronavirus Disease 19 (Studi Kaus Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Periode 2020-2021)”.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi tidak akan selesai tanpa ada bantuan dari berbagai pihak yang membantu. Oleh karena itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Ibu Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Ibu Ida Puspitarini W, S.E., Ak., M.Si., CA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dukungan dan saran selama penyusunan skripsi.
6. Bapak, Ibu Dosen, dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Bapak, dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung, memberikan kasih sayang selama hidupnya, arahan, bimbingan, serta doa yang tulus agar skripsi ini selesai secara tepat waktu.
9. Abah Makmur, Ibu Sofi, Mba Bella, Muna, dan Eyang Muna yang menjadi keluarga baru penulis di Purwokerto.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah F-2018.
11. Om saya Robby yang selalu menemani saya lembur dalam mengerjakan skripsi.
12. Teman keluh kesah saya selama menyusun skripsi Shafa Salma Fadia dan Tanisma Ade Ismayanti, yang selalu menyiapkan jiwa, raga, tenaga, waktu, dan tempat untuk selalu membantu saya.
13. Teman-teman saya Heni, Nuraini, Aryani, dan Mega yang selalu penulis repotkan pada saat di Purwokerto.
14. Teman ngaji saya di Pliken, Dewi Fentyaningsih yang selalu berjuang bersama hingga lulus BTA-PPI.
15. Teman saya, Nadira Fatharani Azka yang menjadi partner UIN pride saya.
16. Teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
17. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah turut serta membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi para pembaca.

*Aamiin yaa robbal'alamiin.*

Purwokerto, 12 Juni 2022  
Penulis



**Azka Lakasyifa**  
**NIM. 181720122**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	15
1. Profitabilitas .....	15
2. Likuiditas .....	17
3. <i>Leverage</i> .....	19
4. Dividen.....	22
5. Kebijakan Dividen.....	24
B. Teori Keagenan.....	26
C. Landasan Teologis.....	27

D. Kajian Pustaka.....	31
E. Kerangka Konseptual .....	33
F. Hubungan Antar Variabel.....	34
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap besaran Dividen .....	34
2. Pengaruh Likuiditas terhadap besaran Dividen.....	34
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap besaran Dividen.....	35
4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> terhadap besaran Dividen.....	35
G. Rumusan Hipotesis.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Jenis Data.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel .....	39
E. Subyek dan Obyek Penelitian.....	41
F. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	45
1. Uji Asumsi Klasik .....	45
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
3. Uji Hipotesis.....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian .....	51
1. Deskripsi Data .....	51
2. Perusahaan Sampel.....	51
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	58
1. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	58
2. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda .....	64
3. Hasil Pengujian Hipotesis .....	65
4. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	68
5. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2020
Tabel 1.2	Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2021
Tabel 1.3	Data rasio ROA, CR, DER dan besaran Dividen yang dibagikan dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2020
Tabel 1.4	Data rasio ROA, CR, DER dan besaran Dividen yang dibagikan dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021
Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Sampel Penelitian
Tabel 3.3	Tabel Data ROA, DR, dan DER tahun 2020-2021
Tabel 3.4	Tabel Indikator Penelitian
Tabel 4.1	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Tabel 4.6	Hasil Uji Parsial
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2020
- Lampiran 2 Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2021
- Lampiran 3 Daftar 5 Saham yang Tidak Terdaftar Kembali di Jakarta Islamic Index Tahun 2021
- Lampiran 4 Daftar 5 Saham Baru yang Masuk ke dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2021
- Lampiran 5 Data Rasio ROA, CR, dan DER dari 30 Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2020
- Lampiran 6 Data Rasio ROA, CR, dan DER dari 30 Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2021
- Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 8 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda
- Lampiran 9 Hasil Pengujian Hipotesis
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan BTA-PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat PPL

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menjelang akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember dunia dihebohkan dengan Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang berasal dari Kota Wuhan, China. *World Health Organization* (WHO) akhirnya menetapkan status Covid-19 sebagai pandemi global, hal ini dilakukan di kantor WHO di Jenewa, Swiss, pada Rabu 11 Maret 2020 ([viva.co.id](http://viva.co.id)).

Kekhawatiran masyarakat pada tingkat kesehatan meningkat drastis dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini memberikan dampak yang signifikan di berbagai aspek, diantaranya adalah aspek sosial dan aspek ekonomi. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan *physical distancing* dan anjuran *Work From Home* (WFH) yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 ([CNN Indonesia](http://CNN Indonesia)). Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan beberapa sektor terkena dampaknya, seperti pariwisata, transportasi, manufaktur, keuangan, pelayanan publik, dan sektor lainnya untuk mengurangi dan menghentikan aktivitasnya hingga waktu yang belum ditentukan. Hal ini berdampak pada perekonomian negara baik dalam skala makro maupun mikro (Wibowo, 2021).

Mewabahnya virus ini memberi dampak bagi pasar modal, yang menyebabkan terjadinya harga saham tidak stabil. Pengaruh terhadap pasar modal sangat signifikan. Pandemi Covid-19 juga telah mempengaruhi perekonomian secara kumulatif salah satunya pasar saham (Kusnandar & Bintari, 2020). Salah satu indikator krisis ekonomi Indonesia adalah pergerakan pasar keuangan di Bursa Efek Indonesia yang menghentikan sementara (*trading stop*) perdagangan karena Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penurunan IHSG hingga 6,5% terjadi pada 9 Maret 2020, setelah itu Bursa Efek Jakarta beberapa kali melakukan penghentian perdagangan (Handayani, 2020).

Semenjak pandemi tepatnya pada bulan Maret 2020, IHSG belum mampu berada di posisi semula, yaitu pada level 5.942. Penurunan paling tajam terjadi di bulan April 2020, indeks berada pada level terendah sepanjang tahun yaitu pada level 3.937 ([Kompas.com](http://Kompas.com)). Apabila harga saham semakin rendah maka akan mengakibatkan banyak perusahaan yang mengeluarkan dividen dengan jumlah yang kecil. Perusahaan mengalami kendala terutama pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Hal ini menyebabkan banyak investor yang ragu untuk menanamkan modalnya pada saham (Wibowo, 2021).

Investor menanamkan modalnya pada saham di sebuah perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian investasi yang berupa dividen. Sedangkan manajer keuangan berusaha menyejahterakan investor dengan membuat keputusan kebijakan dividen yang mengakibatkan laba ditahan menjadi rendah (Ayu & Bagus, 2018). Secara sederhana, dividen merupakan sebagian dari laba atau profit yang didapatkan oleh perusahaan dan kemudian dibagikan kepada para investor atau pemegang saham pada setiap tahunnya (Tandelilin, 2014). Tiap perusahaan membagikan nilai dividen yang berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga membedakan nilai dividen yang dibagikan (Aryanti & Sufiyati, 2021).

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوسَاتٍ وَعَبَّيرَ مَعْرُوسَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ  
وَالرُّمَانَ مُنْتَشَابِيهَا وَعَبَّيرَ مُنْتَشَابِيهِ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا  
يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

*“Dan Dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan” (Q.S. Al-An’am Ayat 141)*

Makna dari ayat tersebut jika diibaratkan adalah orang-orang yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan akan mendapatkan pembagian keuntungan atau laba perusahaan, yang sebagian merupakan hak orang lain atau investor. Pembagian keuntungan tersebut dapat berupa dividen maupun laba ditahan yang tidak dibagikan kepada para investor.

Selain dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 141, mengenai pembagian keuntungan atau laba perusahaan kepada investor, juga dijelaskan dalam hadits riwayat Bukhori, yang artinya:

يَدُ اللَّهِ عَلَى الشَّرِيكِينَ مَا لَمْ يَخَاوُنَا (رواه البخاري)

“Allah akan ikut membantu doa untuk orang-orang yang berserikat, selama di antara mereka tidak saling mengkhianati” (HR al-Bukhari).

Dari hadist tersebut dijelaskan bahwa pendapatan yang diperoleh perusahaan dibagi kepada pemegang saham secara proporsional sesuai dengan modal yang disetorkan dan disepakati (Suryahadi, 2018).

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan untuk menentukan besar kecilnya pendapatan yang dibagikan pada pemegang saham dan yang akan ditahan perusahaan. Dividen akan dibagikan ketika perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dibagikan sebagai dividen tersebut merupakan pendapatan bersih sesudah pajak dan bunga. Besaran pembagian dividen setiap perusahaan juga berbeda-beda, sesuai dengan hasil RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) (Darmadji, 2001). Pembayaran dividen yang wajar oleh perusahaan akan dapat meningkatkan kepercayaan yang tinggi dari para investor dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan (Wibowo, 2021).

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pembagian dividen adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *growth* (tingkat pertumbuhan perusahaan), dan ukuran perusahaan (Ayu & Bagus, 2018). Namun pada penelitian ini penulis memilih profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Hal ini dilakukan karena ketiga rasio ini secara umum selalu menjadi perhatian investor menurut Pulungan et al., (2017) dan secara dasar dianggap sudah mempresentasikan analisis awal tentang kondisi suatu

perusahaan terutama jika dikaitkan dengan kesehatan keuangan perusahaan di masa pandemi Covid-19.

Pengukuran kebijakan dividen diproksikan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio pembayaran dividen akan menguntungkan bagi pihak investor, sedangkan bagi pihak perusahaan akan memperlemah keuangan perusahaan. Tetapi sebaliknya, semakin rendah rasio ini akan memperkuat keuangan perusahaan dan akan merugikan para investor, karena dividen yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan (Samrotun, 2015).

Perusahaan yang besar dan mapan cenderung memiliki DPR yang besar hingga 100%, sehingga perusahaan tidak membutuhkan laba untuk ditahan. Sedangkan perusahaan yang memiliki DPR yang kecil umumnya sekitar 20%-50% adalah perusahaan yang sedang dalam masa ekspansi, sehingga membutuhkan dana untuk membiayai ekspansi (Philip Securities Indonesia). Semakin besar tingkat laba yang dibagikan dalam bentuk dividen akan membuat calon investor semakin tertarik karena menunjukkan kondisi perusahaan yang sehat dan memiliki prospek yang bagus untuk kedepannya (Ayu & Bagus, 2018).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau profit. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka laba atau profit yang didapatkan juga akan semakin meningkat sehingga dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham atau investor juga akan meningkat (Amalia & Hermanto, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Cahyani Pangestuti (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dengan kebijakan dividen, pada saat profitabilitas meningkat maka besaran dividen ikut meningkat, sedangkan ketika profitabilitasnya menurun maka kebijakan dividen akan menurun.

Jenis rasio yang digunakan oleh penulis untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ROA digunakan pada

penelitian ini, karena ROA mampu untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar (Samrotun, 2015).

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya (Zahidda & Sugiyono, 2017). Jika suatu perusahaan mampu menjaga tingkat likuiditas yang dimilikinya maka perusahaan tersebut akan dapat membagikan dividen kepada para investor dikarenakan perusahaan tersebut tidak terbebani dengan kewajiban atau hutang jangka pendek yang dimilikinya (Aryanti & Sufiyati, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Hendika Arga Permana (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap besaran dividen.

Jenis rasio yang akan digunakan oleh penulis untuk mengukur likuiditas adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*). *Current Ratio* (CR) dipilih dalam penelitian ini, karena CR mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar (Fahmi, 2014). Semakin tinggi CR dapat meningkatkan keyakinan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dengan harapan mendapatkan dividen yang tinggi (Samrotun, 2015).

Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Mayawi et al., 2021). Penelitian dilakukan oleh Hendika Arga Permana (2019) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap besaran dividen. Jenis rasio yang digunakan oleh penulis untuk mengukur *leverage* adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara utang atau pinjaman jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah modal sendiri. Semakin



tinggi nilai rasio DER menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2001).

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan merupakan bentuk kontrak antara manajer sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai prinsipal. Hubungan agensi akan muncul ketika satu orang atau lebih (prinsipal) yaitu para pemegang saham atau investor mempekerjakan orang lain (agen) yaitu manajer untuk memberikan suatu jasa dengan mendelegasikan wewenang untuk pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Amalia & Hermanto, 2018). Terkadang timbul masalah dalam hubungan keagenan antara para pemegang saham dengan manajer, masalah yang sering terjadi adalah pihak manajemen lebih cenderung mementingkan kepentingan pribadinya sendiri yaitu kepentingan perusahaannya. Konflik yang timbul ini dapat diminimalkan dengan mensejajarkan kepentingan antara para pemegang saham dan pihak manajemen yaitu menggunakan sebagian laba yang dihasilkan untuk dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang sahamnya (Mediawati et al., 2020)

Teori keagenan didasarkan pada kebijakan dividen yang dapat dibagikan atau tidak. Hal ini terjadi, karena di pihak manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya, yaitu menginvestasikan kekayaan guna kelangsungan hidup perusahaannya, dan hal tersebut tidak disukai oleh pihak investor. Di sisi lain pihak investor menginginkan kekayaan tersebut diberikan berupa pendapatan dividen. Karena perbedaan kepentingan yang terjadi ini dapat menimbulkan konflik antara kedua belah pihak, maka konflik tersebut dapat diminimalkan apabila perusahaan membagikan dividennya kepada pemegang saham (Amalia & Hermanto, 2018).

Pada tahun 2020 dan 2021 terdapat 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Bursa Efek

Indonesia, 2021). Berikut ini adalah daftar 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2020:

**Tabel 1.1**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sektor
1	ACES	ACE Hardware Indonesia Tbk.	Trade, Service & Investment
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Materials
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Trade, Service & Investment
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Materials
5	ASII	Astra International Tbk.	Misc Industry
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Chemical Industry
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk.	Finance
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Chemical Industry
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Property & Construction
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Trade, Service & Investment
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	Infrastructure & Transpostation
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Materials
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Chemical Industry
16	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	Chemical Industry
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Consumer Goods
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	Materials
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Trade, Service & Investment

21	PGAS	Perusahaan Gas Negara	Infrastructure & Transportation
22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	Materials
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Property & Construction
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Trade, Service & Investment
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Chemical Industry
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Chemical Industry
28	UNTR	United Tractors Tbk.	Trade, Service & Investment
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Consumer Goods
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Property & Construction

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diolah penulis sesuai data tahun 2020)

Berikut ini adalah daftar 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2021:

**Tabel 1.2**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sektor
1	ACES	ACE Hardware Indonesia Tbk.	Trade, Service & Investment
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Materials
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Trade, Service & Investment
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Materials
5	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	Finance
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Chemical Industry
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Chemical Industry
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Trade, Service & Investment

9	EXCL	XL Axiata Tbk.	Infrastructure & Transportation
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Materials
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
13	INKP	Indah Kilat Pulp & Paper Tbk.	Chemical Industry
14	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	Chemical Industry
15	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	Chemical Industry
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Consumer Goods
17	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	Materials
18	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Trade, Service & Investment
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Trade, Service & Investment
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara	Infrastructure & Transportation
21	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	Materials
22	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Property & Construction
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Property & Construction
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Chemical Industry
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Chemical Industry
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Chemical Industry
28	UNTR	United Tractors Tbk.	Trade, Service & Investment
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Consumer Goods

30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Property & Construction
----	------	--------------------------------	----------------------------

Sumber: www.idx.co.id. (diolah penulis sesuai data tahun 2021)

Berikut ini disajikan data rasio ROA, CR, DER dan besaran Dividen yang dibagikan dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2020:

**Tabel 1.3**

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	CR	DER	Besaran Dividen (Rp)
1	ACES	2020	10%	596%	39%	309.286.244.180
2	ADRO	2020	2%	151%	61%	484.759.180.000
3	AKRA	2020	5%	158%	77%	395.041.207.000
4	ANTM	2020	4%	121%	67%	67.847.901
5	ASII	2020	5%	154%	73%	7.445.000.000.000
6	BRPT	2020	2%	187%	160%	-
7	BTPS	2020	10%	651%	45%	328.337.000.000
8	CPIN	2020	12%	253%	33%	1.328.238.000.000
9	CTRA	2020	3%	178%	125%	148.286.000.000
10	ERAA	2020	6%	147%	97%	-
11	EXCL	2020	1%	40%	254%	213.024.000.000
12	ICBP	2020	7%	226%	106%	2.507.310.000.000
13	INCO	2020	36%	433%	15%	-
14	INDF	2020	5%	137%	106%	2.440.959.000.000
15	INTP	2020	7%	292%	23%	2.658.896.000.000
16	JPFA	2020	5%	196%	127%	258.375.000.000
17	JSMR	2020	<b>rug</b>	72%	320%	110.356.000.000
18	KLBF	2020	12%	412%	23%	1.218.709.674.860
19	MDKA	2020	3%	104%	65%	-
20	MNCN	2020	10%	385%	31%	-
21	PGAS	2020	<b>rug</b>	170%	155%	961.593.801.070
22	PTBA	2020	10%	216%	42%	3.651.200.000.000
23	PWON	2020	4%	198%	50%	757.000
24	SCMA	2020	17%	234%	74%	-
25	SMGR	2020	4%	135%	114%	239.215.000.000
26	TLKM	2020	12%	67%	104%	15.262.000.000.000
27	TPIA	2020	1%	174%	98%	-
28	UNTR	2020	6%	211%	58%	3.639.490.000.000
29	UNVR	2020	35%	66%	316%	7.371.069.000.000
30	WIKA	2020	0,47%	109%	309%	457.007.822.000

Sumber: www.idx.co.id. (diolah penulis sesuai data tahun 2020)

Berikut ini disajikan data rasio ROA, CR dan DER dari 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021:

**Tabel 1.4**

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	CR	DER	Besaran Dividen (Rp)
1	ACES	2021	10%	719%	30%	550.420.528.855
2	ADRO	2021	14%	208%	70%	2.106.810.000
3	AKRA	2021	5%	129%	52%	532.903.579.000
4	ANTM	2021	6%	179%	58%	402.273.000.000
5	BRIS	2021	1%	440%	247%	-
6	BRPT	2021	3%	315%	117%	258.300.000.000
7	CPIN	2021	10%	201%	41%	1.836.576.000.000
8	ERAA	2021	10%	155%	8%	219.398.741
9	EXCL	2021	2%	37%	262%	338.182.000.000
10	ICBP	2021	7%	180%	116%	2.507.310.000.000
11	INCO	2021	7%	497%	15%	-
12	INDF	2021	6%	134%	107%	2.440.959.000.000
13	INKP	2021	6%	208%	89%	265.661.550.000
14	INTP	2021	7%	244%	27%	1.849.137.000.000
15	JPFA	2021	7%	405%	118%	488.899.000.000
16	KLBF	2021	13%	445%	21%	1.312.442.519.080
17	MDKA	2021	3%	138%	64%	-
18	MIKA	2021	20%	419%	16%	512.674.556.400
19	MNCN	2021	12%	313%	22%	120.398.000.000
20	PGAS	2021	5%	149%	129%	337.333.557.750
21	PTBA	2021	22%	243%	49%	835.388.000.000
22	PTPP	2021	1%	112%	288%	-
23	PWON	2021	5%	379%	51%	-
24	SMGR	2021	3%	107%	88%	1.116.928.000.000
25	TKIM	2021	8%	119%	80%	Mem
26	TLKM	2021	12%	89%	91%	16.643.000.000.000
27	TPIA	2021	3%	314%	71%	1.485.426.000
28	UNTR	2021	9%	199%	57%	3.013.150.000.000
29	UNVR	2021	30%	61%	341%	6.342.336.000.000
30	WIKA	2021	0,3%	101%	298%	-

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diolah penulis sesuai data tahun 2021)

Dari kedua tabel yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa ada salah satu perusahaan yang memberikan peningkatan besaran dividen yaitu pada perusahaan ACES meskipun ROA perusahaan pada persentase yang tetap, persentase CR yang naik, dan persentase DER yang menurun. Artinya keuntungan perusahaan pada posisi yang tetap selama pandemi, sedangkan

untuk kemampuan perusahaan dalam melunasi jangka pendeknya semakin menaik, dan aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut baik karena mampu menaikkan besaran dividen yang dibagikan selama kondisi pandemi.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Besaran Dividen Selama *Coronavirus Disease 19* (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2020-2021)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya fenomena pandemi Covid-19 menyebabkan IHSG mengalami penurunan secara drastis.
2. Perlunya menguji *performa* keuangan perusahaan-perusahaan syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang terjadi selama pandemi Covid-19.
3. Konsisten atau tidaknya setiap perusahaan dalam membagikan dividen selama masa pandemi Covid-19.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap besaran Dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama *Coronavirus Disease 19*?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap besaran Dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama *Coronavirus Disease 19*?

3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap besaran Dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama *Coronavirus Disease 19*?
4. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap besaran Dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama *Coronavirus Disease 19*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap besaran Dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama *Coronavirus Disease 19*.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap besaran Dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama *Coronavirus Disease 19*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap besaran Dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama *Coronavirus Disease 19*.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* secara bersama-sama terhadap besaran Dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama *Coronavirus Disease 19*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis, serta mampu menjadi sarana yang tepat untuk menerapkan teori pada praktik nyata.



b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa untuk penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi serta bahan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Profitabilitas

Kemampuan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan hal tersebut dinamakan sebagai profitabilitas. Laba (*earning*) adalah nama lain dari profitabilitas. *Profit oriented* menjadi sasaran penting bagi perusahaan dalam rangka menghasilkan laba. Jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mengukur tingkat keefektifan dari suatu perusahaan. Keuntungan yang diterima oleh perusahaan dapat diartikan sebagai laba, laba tersebut ditberikan oleh perusahaan karena perusahaan telah melakukan pengorbanan untuk pihak lain (Mulyani & Anjarsari, 2016).

Diperlukan suatu alat untuk menganalisis tingkat profitabilitas yang dilakukan sebagai upaya penilaian kondisi perusahaan. Dalam hal ini rasio-rasio keuangan menjadi alat analisis yang digunakan. Keberlangsungan hidup suatu perusahaan dapat diukur menggunakan profitabilitas.

Ada 4 analisis yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menilai tingkat profitabilitas, yaitu (Kasmir, 2013) :

##### a. *Net Profit Margin* (NPM)

Untuk mengukur perbandingan antara laba bersih dengan penjualan dapat menggunakan rasio *Net Profit Margin*. NPM menggambarkan seberapa jauh kekuatan perusahaan dalam menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode waktu tertentu (Lacinka, 2018). Semakin baik operasional suatu perusahaan dapat dilihat dari semakin tingginya nilai *Net Profit Margin*.

b. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset* merupakan alat untuk menh analisis dan mengukur kekuatan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Sudana, 2015). Tingkat pengembalian investasi yang semakin besar dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin tingginya tingkat ROA (Samrotun, 2015).

c. *Return On Equity (ROE)*

Alat analisis yang digunakan untuk membandingkan antara total laba bersih dengan total ekuitas perusahaan adalah *Return On Equity*. Pada saat perusahaan melakukan kegiatannya untuk menghasilkan laba dalam bentuk keuntungan laba dari saham yang ditanam dapat diukur menggunakan ROE (Brigham & Houston, 2010). Semakin efisien suatu perusahaan dalam mengoperasikan modalnya, dapat dilihat dari semakin tingginya nilai ROE suatu perusahaan.

d. *Earnings per Share (EPS)*

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang dimiliki oleh investor adalah *Earnings per Share*. EPS menggambarkan kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Syafri, 2008). EPS menjadi indikator keberhasilan perusahaan, hal tersebut membuat investor tertarik pada rasio ini.

Penghitungan rasio profitabilitas memiliki tujuan bagi perusahaan dan pihak luar perusahaan, yaitu (Kasmir, 2013):

- a. Menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Membandingkan posisi laba perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengukur tingkat perkembangan laba setiap tahun.

- d. Mengukur produktifitas dan efektifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.
- e. Mengukur tingkat produktifitas seluruh dana yang digunakan, baik modal pinjaman atau modal sendiri.

## 2. Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban atau hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia saat jatuh tempo yang dinamakan sebagai Likuiditas (Suharli, 2006). Saat perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan tersebut dianggap likuid. Akan tetapi sebaliknya, saat perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, maka perusahaan tersebut dianggap *illikuid*.

Untuk melakukan kegiatan usahanya, perusahaan membutuhkan dana pinjaman atau hutang dari pihak lain. Perusahaan diwajibkan melunasi kewajiban jangka pendek saat ditagih dengan pihak luar yang bersangkutan. Jumlah kas perusahaan yang tersedia digunakan untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Perusahaan dengan likuiditas yang bagus dan baik akan membagikan keuntungan pada para pemegang saham dalam bentuk tunai. Perusahaan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham jika perusahaan tersebut menjaga likuiditasnya. Hal ini dikarekan perusahaan tersebut tidak terbebani dengan kewajiban atau hutang jangka pendek yang dimilikinya.

Berikut ini 5 jenis rasio likuiditas yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yaitu (Kasmir, 2013):

### a. *Current Ratio* (CR)

*Current ratio* atau rasio lancar adalah perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini merupakan rasio yang paling umum dan sering digunakan untuk mengukur

tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek.

*Current ratio* yang terlalu rendah dinilai terdapat masalah dalam likuidasi perusahaan. Sebaliknya, apabila terlalu tinggi juga kurang baik. Karena hal tersebut mengartikan bahwa banyak dana menganggur yang tidak digunakan secara optimal yang berdampak pada pengurangan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba (Sawir, 2009). Rasio lancar dengan ukuran standar adalah 200% dianggap sebagai ukuran yang tepat dan cukup bagi suatu perusahaan.

b. *Quick Ratio*

*Quick ratio* atau dengan kata lain rasio cepat adalah rasio yang hampir mirip dengan rasio lancar. *Quick ratio* dianggap kurang likuid, karena *quick ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Semakin baik kondisi perusahaan dapat dilihat dari semakin tingginya nilai *quick ratio*, karena artinya perusahaan tersebut bagus secara finansial dalam memenuhi segala kewajiban jangka pendek (Sawir, 2009).

c. *Cash Ratio*

Kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk melunasi jangka pendek yang dinamakan dengan *cash ratio* atau rasio kas (I Made Sudana, 2011). Dengan kata lain, *cash ratio* biasa digunakan untuk menganalisis tingkat kemampuan kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada periode tahun yang bersangkutan. Pengukuran uang kas perusahaan baik berupa rekening giro maupun tabungan di bank yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dapat diukur menggunakan *cash ratio*.

Semakin tinggi nilai *cash ratio* artinya semakin mudah perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya. Hal ini dapat mengartikan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

d. *Cash Turn Over*

Alat untuk menganalisis dan mengukur tingkat kecukupan modal bersih perusahaan yang dibutuhkan pada saat membayar tagihan dan membiayai penjualan dapat menggunakan *cash turn over* atau rasio perputaran.

e. *Inventory to Net Working Capital*

*Inventory to net working capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Tujuan penghitungan rasio likuiditas bagi perusahaan dan pihak luar perusahaan adalah (Kasmir, 2013):

- a. Mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan saat perusahaan tersebut ditagih oleh pihak luar.
- b. Menilai tingkat kekuatan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan menggunakan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Menilai tingkat kesanggupan perusahaan saat melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar dengan tidak memperhitungkan piutang.
- d. Mengukur total uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
- e. Menilai perbandingan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

3. *Leverage*

Kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang menggunakan ekuitas yang dimiliki dinamakan sebagai *Leverage*. Semakin tinggi nilai

*leverage* dapat diartikan bahwa semakin tinggi risiko investasi di perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah nilai *leverage* dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai risiko kerugian yang lebih kecil.

Berikut ini 5 jenis rasio *leverage* yang dapat digunakan perusahaan untuk menganalisis kinerja perusahaan, yaitu (Kasmir, 2013):

a. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Rasio hutang yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang dapat diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* atau *Debt Ratio*. Untuk menganalisis risiko perusahaan dapat dilihat dari semakin tingginya nilai *debt ratio*. Karena semakin besar hutang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi semua aset.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to Equity Ratio (DER)* atau yang sering disebut dengan rasio *leverage* adalah perbandingan antara pembiayaan hutang dengan ekuitas suatu perusahaan. DER merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas (Hery, 2016). Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman (Wahyuni & Hafiz, 2018).

DER dapat menganalisis dan memberikan gambaran sampai sejauh mana modal perusahaan mampu untuk menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Selain itu DER juga menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. *Debt to Equity Ratio* untuk setiap perusahaan berbeda-beda, perbedaan tersebut tergantung dari karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Bagi bank semakin tinggi nilai rasio ini, dapat mengartikan bahwa semakin menguntungkan. Sedangkan untuk perusahaan, semakin tinggi nilai rasio ini dapat mengartikan bahwa semakin tidak baik kondisi keuangan perusahaan.

c. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

Perbandingan antara hutang jangka panjang (*long term debt*) dengan modal sendiri (*equity*) dinamakan sebagai *Long Term Debt to Equity Ratio*. Rasio ini bertujuan menganalisis berapa bagian dari setiap modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

d. *Times Interest Earned*

Alat untuk menganalisis serta mengukur kemampuan laba entitas dalam membayar biaya bunga pada periode yang sedang berjalan dapat menggunakan *Times Interest Earned* atau dengan nama lain *Interest Coverage Ratio (IC)*. IC dengan nilai yang tinggi memberikan arti bahwa margin keamanan dari investasi yang dilakukan. Hal tersebut membuat investor dan kreditur lebih menyukai rasio ini.

e. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

*Fixed Charge Coverage* merupakan rasio yang hampir mirip dengan *Times Interest Earned*. Rasio FCC dilakukan ketika perusahaan memperoleh hutang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

Menurut Kamir (2013), tujuan penghitungan rasio *leverage* bagi perusahaan dan pihak luar perusahaan adalah:

- a. Mengetahui kondisi keuangan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur).
- b. Menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c. Memberikan gambaran keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal perusahaan.
- d. Menggambarkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.



- e. Menganalisis seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

#### 4. Dividen

Total pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dan dikurangi dengan laba ditahan yang dibayarkan oleh pemilik perusahaan kepada investor baik dalam bentuk saham maupun tunai dinamakan sebagai Dividen (Ang, 1997). Dividen diambil dari keuntungan, oleh karena itu hanya entitas yang membukukan keuangan saja yang dapat memberikan dividen. Pembagian dividen ditentukan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jenis pembayaran ditentukan oleh kebijakan pimpinan perusahaan. Pembagian dividen memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham atau investor

Tujuan investor menanamkan modalnya di pasar modal adalah untuk memperoleh dividen (keuntungan). Pemberian dividen dalam jumlah besar akan mempengaruhi harga saham yang beredar dan menandakan prospek perusahaan di masa yang akan datang ada di posisi yang bagus.

- b. Untuk menunjukkan likuiditas perusahaan

Untuk meningkatkan kepercayaan investor, perusahaan harus tetap konsisten dalam membagikan dividennya pada investor dengan jumlah yang stabil untuk setiap periode tahun yang berjalan. Dengan dibayarnya dividen, memberikan tanda bahwa kinerja perusahaan di mata investor bagus karena perusahaan tersebut mampu menghadapi permasalahan ekonomi yang ada serta sanggup memberi hasil yang maksimal pada investor.

- c. Dividen merupakan alat komunikasi antara manajer keuangan dengan pemegang saham

Dengan diungkapkannya pembayaran dividen di laporan keuangan tahunan dapat mempertemukan pihak yang menanamkan atau menyetorkan modal (investor) dengan pihak yang memerlukan modal (perusahaan).

Menurut Ang (1997) ada dua bentuk dividen yang dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham, yaitu:

- a. Dividen Tunai (*Cash Dividend*)

Dividen tunai atau *cash dividend* adalah keuntungan perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk tunai. Pimpinan perusahaan harus memperhatikan jumlah uang kas yang ada tersebut cukup untuk membayarkan dividen tunai. Para investor lebih menyukai dividen tunai dibandingkan dividen saham.

- b. Dividen Saham (*Stock Dividend*)

Dividen saham atau *stock dividend* adalah hasil keuntungan perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham. Pembagian saham dalam bentuk dividen saham dengan tujuan menahan kas yang tersedia untuk membiayai aktivitas perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan akan menginformasikan dengan resmi jadwal pelaksanaan pembagian dividen, baik, baik dividen tunai maupun dividen saham. Menurut Ang (1997) ada beberapa tanggal yang harus diperhatikan dalam pembayaran dividen, yaitu:

- a. Tanggal Deklarasi (*Declaration Date*)

Tanggal deklarasi atau *declaration date* adalah penanggalan resmi yang diumumkan oleh perusahaan mengenai bentuk dividen dan jadwal pembayaran dividen yang akan dibagikan.

b. Tanggal Pencatatan (*Date of Record*)

Tanggal pencatatan atau *date of record* adalah tanggal perusahaan melakukan pencatatan nama-nama pemegang saham. Para investor yang terdaftar pada daftar pemegang saham akan diberikan hak untuk memperoleh dividen pada periode tersebut.

c. Tanggal Eks-Dividen (*Ex Dividend Date*)

Tanggal eks-dividen atau *ex dividend date* adalah tanggal yang menyatakan bahwa perdagangan saham tersebut tidak lagi menjadi hak untuk memperoleh dividen.

d. Tanggal Pembayaran (*Payment Date*)

Tanggal pembayaran atau *payment date* adalah tanggal pembagian dividen oleh perusahaan kepada investor yang memiliki hak atas dividen di perusahaan. Pada tanggal tersebut investor dapat mengambil dividen sesuai dengan bentuk dividen yang telah diumumkan oleh perusahaan.

## 5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan suatu perusahaan menyangkut pembagian keuntungan yang dibayarkan kepada investor sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan, 1996). Kebijakan dividen perlu ditentukan dengan bijaksana, karena apabila dividen dibagikan kepada investor akan mengurangi besarnya dana internal yang dipakai untuk operasional perusahaan. Artinya pertumbuhan perusahaan akan menurun, sedangkan apabila dividen tidak dibagikan investor akan mempersepsikan bahwa perusahaan tersebut kekurangan dana yang akan menyebabkan harga saham akan turun.

Berikut ini ada tiga teori kebijakan dividen dari preferensi investor, yaitu (Brigham dan Houston, 2001):

a. *Dividend Irrelevance Theory*

*Dividend irrelevance theory* adalah teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Menurut Modigliani-Miller (MM) mengemukakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak dapat ditetapkan oleh besar dan kecilnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) saja akan tetapi juga ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis.

b. *Bird in the Hand Theory*

*Bird in the hand theory* adalah tingkat keuntungan yang disyaratkan akan naik apabila pembagian dividen dikurangi karena investor lebih yakin terhadap penerimaan dividen dibandingkan kenaikan nilai modal (*capital gain*) (Brigham & Houston, 2001). Gordon dan Litner memberikan pendapat investor memandang bahwa satu burung di tangan lebih berharga daripada seribu burung di udara. Berbeda dengan MM yang berpendapat bahwa tidak semua investor memiliki kepentingan untuk menginvestasikan kembali dividen mereka di perusahaan yang sama dengan risiko yang sama. Oleh sebab itu, tingkat risiko pendapatan mereka di masa depan bukan ditentukan oleh kebijakan dividen, melainkan ditentukan dengan tingkat risiko investasi yang baru.

c. *Tax Preference Theory*

*Tax Preference Theory* adalah teori yang menyatakan bahwa dengan adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gain*, maka investor lebih menyukai *capital gain* karena dapat menunda pembayaran pajak.

Berikut ini ada beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap kebijakan pembagian dividen, diantaranya sebagai berikut (Setyawan, 1995):

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam perusahaan yang mempengaruhi kebijakan pembagian dividen. Contoh faktor internal yaitu likuiditas perusahaan, tingkat laba, dan kemampuan untuk meminjam dana.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi kebijakan pembagian dividen. Contoh faktor eksternal yaitu, pajak atau *capital gain*, akses ke pasar modal, dan peraturan yang berlaku.

*Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio untuk mengukur persentase dari laba pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk *cash dividend* (Riyanto, 2002). Pengukuran *dividend payout ratio* dapat dilakukan dengan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang dihasilkan dan disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan memberikan untung bagi pihak investor, dan bagi pihak perusahaan akan memperlemah finansial, karena hal tersebut dapat memperkecil laba ditahan. Akan tetapi sebaliknya, apabila *dividend payout ratio* kecil tidak memberikan untung bagi pihak investor, dan bagi pihak perusahaan akan memperkuat finansial, karena dapat memperbesar laba ditahan.

## B. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan atau *agency theory* pertama kali dikemukakan oleh Jansen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa teori keagenan merupakan hubungan antara agen (manajemen perusahaan) dengan *principal* (pemegang saham). Hubungan agensi akan muncul ketika satu

orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (agen) yaitu seorang manajer untuk mengelola dan menjalankan perusahaan agar mencapai tujuan yang dikehendaki oleh pemegang saham (Amalia & Hermanto, 2018).

Hubungan antara kedua belah pihak harus terjalin dengan baik, dengan kepercayaan penuh atas tugas yang telah diberikan dari investor untuk menjalankan perusahaan. Akan tetapi terkadang timbul masalah dalam hubungan keagenan oleh kedua belah pihak tersebut, dalam hal ini pihak manajemen lebih mementingkan kepentingan pribadinya sendiri (Krisardiyansah & Amanah, 2020). Masalah yang timbul tersebut dapat diminimalkan dengan mensejajarkan kepentingan antara para pemegang saham dan pihak manajemen yaitu dengan menggunakan sebagian laba yang dihasilkan sebagai dividen dengan tujuan untuk diberikan kepada investor (Mediawati et al., 2020).

Teori keagenan didasarkan pada kebijakan dividen yang dapat dibagikan atau tidak. Hal ini terjadi karena pihak manajemen lebih mengutamakan kepentingan pribadinya, yaitu dengan menginvestasikan kekayaan untuk kelangsungan hidup perusahaannya. Sedangkan pihak investor, investor lebih menginginkan kekayaan tersebut diberikan dalam bentuk dividen. Perbedaan kepentingan tersebut dapat diminimalkan dengan perusahaan membagikan dividennya kepada para pemegang saham.

### **C. Landasan Teologis**

Agama Islam merupakan agama yang selalu mengarahkan umatnya untuk selalu berusaha memperoleh kehidupan yang sejahtera di dunia maupun di akhirat. Untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera di dunia dengan tujuan tercapainya kesejahteraan lahir dan batin (*falah*). Terdapat suatu strategi yang dapat dilakukan agar tercapai kesejahteraan yaitu dengan melakukan kegiatan investasi.

Investasi merupakan kegiatan penyertaan atau penanaman modal dalam suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh untung. Investasi

merupakan kegiatan yang sangat beresiko. Kegiatan investasi dinilai beresiko karena terdapat dua kemungkinan, yaitu untung dan rugi. Artinya tidak ada unsur kepastian, ada saatnya investor mendapat keuntungan banyak, dan ada saatnya hanya kembali modal karena perusahaan tersebut bangkrut maupun kena tipu (Sakinah, 2014).

Agama Islam memberi batasan-batasan tentang investasi yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan untuk orang-orang yang ingin menjadi investor atau pemegang saham. Selain dari itu, Islam mengajarkan beberapa hal seperti pengetahuan tentang investasi agar kegiatan investasi yang dikerjakan bernilai ibadah serta mendapatkan keberkahan di dunia dan di akhirat.

Ada ayat-ayat Al-Qur'an tentang anjuran manusia untuk melakukan kegiatan investasi, antara lain sebagai berikut (Sakinah, 2014):

1. Q.S. Al-Hasyr Ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*

Ayat tersebut sudah memberikan arahan yang jelas bahwa Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk melakukan kegiatan investasi sebagai bekal kehidupan di dunia dan di akhirat. Agama Islam memperbolehkan semua jenis kegiatan yang dilakukan dengan niat untuk beribadah akan memberikan manfaat juga di akhirat seperti kegiatan berinvestasi.

## 2. Q.S. Lukman Ayat 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”*

Ayat tersebut secara tegas menjelaskan bahwa tidak ada satu orang di dunia ini yang dapat mengetahui segala sesuatu yang terjadi di masa yang akan mendatang. Karena ketidaktahuan tersebut, manusia dianjurkan untuk selalu berikhtiar, salah satu contohnya adalah melakukan kegiatan investasi. Investasi dapat dijadikan bekal untuk menghadapi hari besok yang masih tidak pasti. Mengenai hasilnya untung atau rugi hanya Allah SWT yang menentukan, yang terpenting dari niat dengan tujuan untuk beribadah dengan mengharap ridha Allah SWT semata.

## 3. Q.S. Al-Baqarah Ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”*



Ayat tersebut juga menyampaikan bahwa begitu beruntungnya semua orang yang memberikan infaqnya di jalan Allah SWT. Menurut ayat tersebut jika banyak seseorang melakukan infaq maka orang tersebut telah menolong semua orang miskin di dunia untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan lebih baik lagi. Dalam konteks ini, artinya “menginfaqkan” adalah “menginvestasikan” untuk disalurkan kepada para pihak yang lebih membutuhkan untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat dan bernilai ibadah karena Allah SWT.

#### 4. Q.S. An-Nisa Ayat 9

وَلْيَخُشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”*

Ayat tersebut menganjurkan bahwa seluruh manusia untuk terus berusaha dan untuk tidak meninggalkan generasi yang rusak, baik secara moril maupun materiil. Dalam ayat tersebut memerintahkan setiap manusia agar selalu berusaha untuk meningkatkan kehidupan ekonomi dengan tujuan mencapai kesejahteraan, salah satu contohnya adalah dengan berinvestasi.

Dari beberapa ayat yang sudah diuraikan, pandangan Islam mengenai investasi merupakan kegiatan yang bermanfaat. Investasi adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi yang didalamnya terdapat harta dan zakat (Sakinah, 2014). Untuk terhindar dari investasi yang tidak sesuai dengan syariah Islam, setiap orang diwajibkan untuk paham dan mengetahui strategi berbisnis agar investasi yang dilakukan sesuai dengan ajaran agama Islam.

#### D. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti membahas lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap besaran dividen selama Covid-19, peneliti menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel tersebut. Berikut ini diuraikan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut.

**Tabel 2.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Krisardiyansah dan Amanah, 2020	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Leverage</i> terhadap Kebijakan Dividen	Menggunakan profitabilitas, likuiditas, dan <i>leverage</i> sebagai variabel independen, dan kebijakan dividen sebagai variabel dependen.	Pada penelitian yang saya lakukan tidak menjadikan <i>free cash flow</i> sebagai variabel independen.
2.	Suriani Ginting, 2018	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	Menggunakan profitabilitas, likuiditas, dan <i>leverage</i> sebagai variabel independen, dan kebijakan dividen sebagai variabel dependen.	Obyek penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di LQ45, sedangkan pada obyek penelitian saya adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
3.	Desy Putri Suryawati, 2020	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Pertumbuhan	Menggunakan likuiditas dan <i>leverage</i> sebagai variabel independen	Subyek penelitiannya perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek

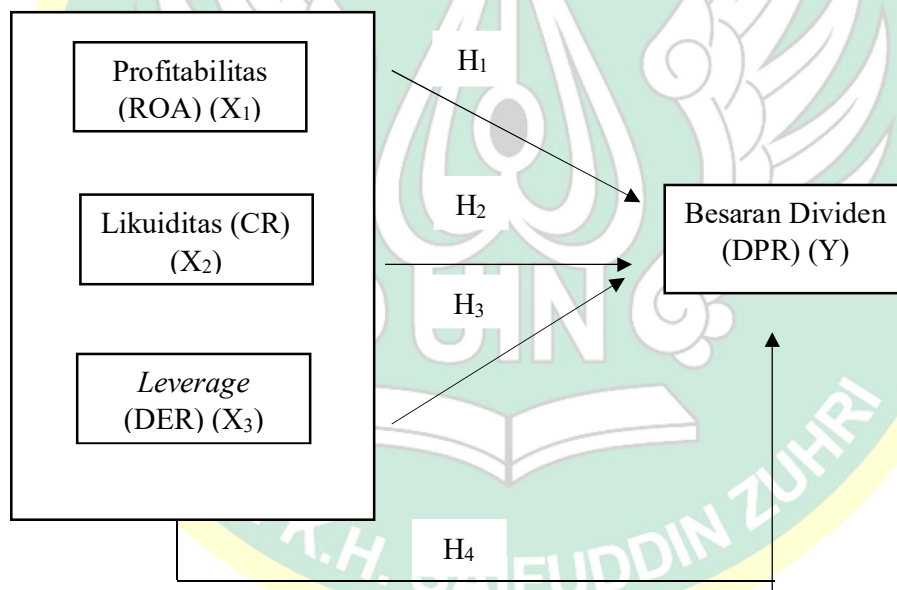
		Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Industri Manufaktur	dan kebijakan dividen sebagai variabel dependen.	Indonesia, sedangkan subyek penelitian saya adalah berbagai macam sektor dan tercatat di JII.
4.	Dewi Cahyani Pangestuti, 2019	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini sama, yaitu ROA, CR, DER, dan DPR.	Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan analisis regresi linear berganda.
5.	Ni Gusti Ayu Putu Debi Monika dan Luh Komang Sudjarni, 2018	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan <i>leverage</i> terhadap kebijakan dividen .	Alat ukur yang digunakan pada profitabilitas di penelitian ini yaitu <i>Return On Equity</i> (ROE), sedangkan pada penelitian saya yaitu <i>Return On Asset</i> (ROA).
6.	Sri Fitri Wahyuni dan Muhammad Shareza Hafiz, 2018	Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan	Menggunakan rasio likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas untuk	Penelitian ini dilakukan pada sektor perusahaan manufaktur di BEI,

		Manufaktur di BEI	menghitung besaran dividen.	sedangkan penelitian yang saya lakukan terhadap berbagai sektor di JII.
--	--	-------------------	-----------------------------	---

### E. Kerangka Konseptual

Hubungan antara variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, terhadap variabel Besaran Dividen secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



$X_1$  = Variabel independen 1, yaitu Profitabilitas (ROA)

$X_2$  = Variabel independen 2, yaitu Likuiditas (CR)

$X_3$  = Variabel independen 3, yaitu *Leverage* (DER)

Y = Variabel dependen, yaitu Besaran Dividen (DPR)

## **F. Hubungan Antar Variabel**

### **1. Pengaruh Profitabilitas terhadap besaran Dividen**

Profitabilitas memberikan gambaran mengenai kinerja fundamental perusahaan karena ditinjau dari segi efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan (Sejati et.al., 2020). Dalam setiap operasional perusahaan, dipastikan bahwa setiap perusahaan mengharapkan laba. Karena pemberian dividen sangat bergantung dan memperhatikan perolehan laba perusahaan (Wahyuni & Hafiz, 2018).

Penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), semakin tinggi nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi besar dan dapat dikatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (Wahyuni et.al, 2018). Teori ini didukung dengan penelitian Krisardiyansah dan Amanah (2020), Suriani Ginting (2018), dan Sri Fitri Wahyuni dan Muhammad Shareza Hafiz (2018).

### **2. Pengaruh Likuiditas terhadap besaran Dividen**

Setiap perusahaan memiliki kemampuannya untuk melunasi kewajiban (hutang) jangka pendek atau hutang lancar dengan dana yang tersedia (Wiagustini, 2010). Entitas akan mengungkapkan informasi yang akurat mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), semakin tinggi nilai CR menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Karena besar kecilnya likuiditas akan memberikan dampak terhadap besar kecilnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan (Pangestuti, 2019).

Teori ini didukung dengan penelitian Dewi Cahyani Pangestuti (2019), Krisardiyansah dan Lailatul Amanah (2020), Ni Gusti Ayu Putu Debi Monika dan Luh Komang Sudjarni (2018).

### 3. Pengaruh *Leverage* terhadap besaran Dividen

Setiap perusahaan pasti memiliki kemampuan dalam menggunakan aktiva yang tersedia untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan. entitas yang mempunyai jumlah hutang besar akan membayarkan dividen dengan jumlah yang kecil, karena keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut digunakan untuk melunasi kewajiban (Wibowo, 2021).

Penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), DER berbanding terbalik dengan ROA. Karena semakin tinggi DER menunjukkan semakin rendah keuntungan, sehingga dividen yang dibayarkan juga kecil (Krisardiyansah & Amanah, 2020).

Teori ini didukung dengan penelitian Ni Gusti Ayu Putu Debi Monika dan Luh Komang Sudjarni (2018), Sri Fitri Wahyuni dan Muhammad Shareza Hafiz (2018).

### 4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap besaran Dividen

Semakin baik manajemen perusahaan dalam mengelola *Return On Asset*, maka perusahaan dapat menghasilkan laba dengan hasil yang maksimal. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *Return On Asset* terhadap besaran dividen. Dengan laba yang maksimal dapat mengurangi kebutuhan dana perusahaan yang berasal dari hutang (*Debt To Equity Ratio*). Karena peningkatan hutang akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividennya dengan jumlah yang kecil (Permana, 2016). Artinya bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara *Debt To Equity Ratio* terhadap besaran dividen. Kemudian, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dilihat dari semakin besarnya nilai *Current Ratio*, artinya perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang bagus dalam membagikan dividennya kepada investor (Krisardiyansah & Amanah, 2020). Artinya *Current Ratio* memiliki pengaruh yang positif terhadap besaran dividen.

Teori ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Fitri Wahyuni dan Muhammad Shareza Hafiz (2018) menyatakan bahwa, ada pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap besaran dividen.

### G. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan serta berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Krisardiyansah dan Amanah (2020) menyatakan bahwa rasio profitabilitas, yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut:  
 Ho : Profitabilitas tidak berpengaruh positif pada besaran dividen.  
 Ha : Profitabilitas berpengaruh positif pada besaran dividen.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Suryawati (2020) menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut:  
 Ho : Likuiditas tidak berpengaruh positif pada besaran dividen.  
 Ha : Likuiditas berpengaruh positif pada besaran dividen.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Pangestuti (2019) menyatakan bahwa *leverage* yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap besaran dividen. Sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut:  
 Ho : *Leverage* tidak berpengaruh positif pada besaran dividen  
 Ha : *Leverage* berpengaruh positif pada besaran dividen.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Hafiz (2018) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan *leverage* (DER) secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan secara simultan

terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ho : Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan *Leverage* (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif pada besaran dividen.

Ha : Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan *Leverage* (DER) secara bersama-sama berpengaruh positif pada besaran dividen.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak kedua maupun pihak ketiga (Wibowo, 2021). Data sekunder yang ada pada penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah Profitabilitas (*Return On Asset*), Likuiditas (*Current Ratio*), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*), besaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap besaran dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama Covid-19 (periode 2020-2021).

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data bersifat kuantitatif. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk sudah jadi serta diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2014). Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode penelitian yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020 dan 2021. Alasan dari pemilihan tempat penelitian ini karena JII merupakan indeks saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi di pasar modal berdasarkan sistem syariah Islam sehingga mendapatkan perhatian

yang cukup besar untuk diteliti mengenai kemajuan ekonomi Islam saat ini. Tempat penelitian ini dapat diakses dari laman resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung sejak September 2021 – Juni 2022.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro & Supomo, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2020 dan 2021 yang diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun jumlah populasi untuk tahun 2020 dan 2021 telah diuraikan pada tabel 1.1 dan tabel 1.2.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi (Indriantoro & Supomo, 2002). Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan anggota sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada periode Agustus – November tahun 2020 dan 2021. Alasan penulis mengambil periode tersebut karena Jakarta Islamic Index hanya *listing* sebanyak dua kali dalam satu tahun. Tujuan pengambilan sampel dengan periode tersebut agar penelitian yang dilakukan mendapatkan sampel yang bervariasi dengan berbagai macam sektor perusahaan.
- b. Perusahaan yang membagikan laporan keuangannya pada tahun 2020 dan 2021.

- c. Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut pada tahun 2020 dan 2021.
- d. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan dengan mata uang rupiah.
- e. Perusahaan yang sedang tidak berada di posisi rugi pada tahun 2020 dan 2021.

Dari kriteria di atas mendapatkan sampel sebanyak 15 perusahaan yang sesuai dengan kriteria tersebut Berikut adalah daftar tabel yang menjadi sampel penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sektor
1	ACES	ACE Hardware Indonesia Tbk.	Trade, Service & Investment
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Trade, Service & Investment
3	ANTM	Aneka Tambang (persero) Tbk.	Materials
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Chemical Industry
5	EXCL	XL Axiata Tbk.	Infrastructure & Transportation
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
8	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Chemical Industry
9	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	Chemical Industry
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Consumer Goods
11	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam	Materials
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Chemical Industry
13	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation

14	UNTR	United Tractors Tbk.	Trade, Service & Investment
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Consumer Goods

## E. Subyek dan Obyek Penelitian

### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 862). Subyek yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index periode 2020 dan 2021.

### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 622). Obyek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan *dividend payout ratio*.

## F. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dengan kata lain variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Sedangkan, variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab ada atau timbulnya perubahan pada variabel dependen, atau disebut juga variabel yang mempengaruhi (Sugiyono & Zulfikar, 2016). Uraian mengenai variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen yang ada pada penelitian ini yaitu Besaran Dividen (Y). Penelitian ini memproksikan Besaran

Dividen dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Sartono, 2010). Besaran dividen diprosikan dengan membandingkan dividen per lembar saham dan laba per lembar saham (Madyoningrum, 2019). *Dividend Payout Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Sumber: (Sartono, 2010)

Berikut adalah data *Dividend Payout Ratio* yang dijadikan sampel pada penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Tabel *Dividend Payout Ratio* Tahun 2020 dan 2021**

No	Kode Perusahaan	Tahun	DPR	Tahun	DPR
1	ACES	2020	42%	2021	77%
2	AKRA	2020	41%	2021	47%
3	ANTM	2020	6%	2021	22%
4	CPIN	2020	35%	2021	51%
5	EXCL	2020	57%	2021	26%
6	ICBP	2020	34%	2021	32%
7	INDF	2020	28%	2021	22%
8	INTP	2020	148%	2021	103%
9	JPFA	2020	19%	2021	22%
10	KLBF	2020	44%	2021	41%
11	PTBA	2020	152%	2021	10%
12	SMGR	2020	9%	2021	54%
13	TLKM	2020	52%	2021	49%
14	UNTR	2020	65%	2021	28%
15	UNVR	2020	103%	2021	110%

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diolah penulis sesuai data tahun 2020 dan 2021)

b. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Leverage (X3) (Dirganingsih & Sufiyati, 2021).

Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva (Chintya et al.,

2018). ROA merupakan salah satu ukuran dari rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar (Permana, 2016). *Return on Assets* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: (Chintya et al., 2018)

Likuiditas pada penelitian ini diukur dengan *Current Ratio* (CR). Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Mayawi et al., 2021). *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: (Mayawi et al., 2021)

*Leverage* pada penelitian ini diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) atau Rasio Utang terhadap Ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal atau perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (Mayawi et al., 2021). *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Mayawi et al., 2021)

Berikut adalah data ROA, CR, DER tahun 2020-2021 yang menjadi variabel independen pada sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3**  
**Tabel Data ROA, DR, dan DER tahun 2020-2021**

No	Kode	2020			2021		
		ROA	CR	DER	ROA	CR	DER
1	ACES	10%	596%	39%	10%	719%	30%
2	AKRA	5%	158%	77%	5%	129%	52%
3	ANTM	4%	121%	67%	6%	179%	58%
4	CPIN	12%	253%	33%	10%	201%	41%
5	EXCL	1%	40%	254%	2%	37%	262%
6	ICBP	7%	226%	106%	7%	180%	116%
7	INDF	5%	137%	106%	6%	134%	107%
8	INTP	7%	292%	23%	7%	244%	27%
9	JPFA	5%	196%	127%	7%	405%	118%
10	KLBF	12%	412%	23%	13%	445%	21%
11	PTBA	10%	216%	42%	22%	243%	49%
12	SMGR	3%	135%	114%	3%	107%	88%
13	TLKM	12%	67%	104%	12%	89%	91%
14	UNTR	6%	211%	58%	9%	199%	57%
15	UNVR	35%	66%	316%	30%	61%	341%

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diolah penulis sesuai data tahun 2020 dan 2021)

## 2. Indikator Penelitian

**Tabel 3.4**  
**Indikator Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sumber Referensi		
1	<b>Variabel Dependen (Y)</b>	<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>	Sartono, 2010		
	Dividen				
2	<b>Variabel Independen (X)</b>				
	Profitabilitas (X1)			<i>Return On Asset (ROA)</i>	Chintya et al., 2018
	Likuiditas (X2)			<i>Current Ratio (CR)</i>	Mayawi et al., 2021

	<i>Leverage (X3)</i>	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	Mayawi et al., 2021
--	----------------------	-----------------------------------	---------------------

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan diolah dengan bantuan program IBM SPSS 20.0 (*Statistical Program and Service Solution*), karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi dan mudah digunakan sehingga dalam pengoperasiannya lebih mudah dipahami. Pengolahan statistik dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis linear berganda, dan uji hipotesis.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam penelitian dan untuk melihat data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, serta dalam penelitian terjadi penyimpangan atau tidak (Wibowo, 2021). Dalam pengujian asumsi klasik terdapat beberapa jenis antara lain, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

#### a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Untuk mengetahuinya digunakan uji Kolmogorov – Smirnov, dengan melihat nilai 2-tailed significant. Kriteria penilaian uji ini adalah (Ghozali, 2011):

- 1) Jika  $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} > 0.05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika  $\text{Asymp. Sig (2-tailed)} < 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal.



b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen, jika terjadi korelasi berarti ada masalah multikolinearitas dalam penelitian tersebut. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Wibowo, 2021). Uji multikolinearitas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi (Latan & Temalagi, 2013). Uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan ada atau tidaknya masalah dalam multikolinearitas adalah nilai Tolerance harus  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  (Permana, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variance dari satu observasi ke observasi lainnya berbeda atau tetap (Latan & Temalagi, 2013). Jika varian dari residual suatu penelitian tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Santoso, 2002). Sebuah model regresi yang baik harusnya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Wibowo, 2021).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan melihat grafik *scatterplot*, jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dengan melihat grafik *scatterplot*

memungkinkan seseorang untuk menyesuaikan garis secara visual dengan titik-titik dalam grafik scatter.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi mengandung korelasi atau tidak di antara variabel pengganggu (Wibowo, 2021). Model regresi yang baik adalah ketika model regresi tidak terjadi korelasi (Permana, 2019).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan dua cara yaitu Uji *Durbin-Watson* dan Uji *Run Test*. Dalam penelitian ini digunakan Uji *Run Test*, yaitu bagian dari statistik *non-parametric* yang dapat digunakan untuk menguji antar residual yang tinggi atau tidak (Wibowo, 2021). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat *nilai Asymptotic Significance 2-tailed*.

- 1) Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi.

Uji *Run Test* dipilih karena dalam Uji *Durbin-Watson* memiliki kelemahan yaitu apabila nilai *Durbin-Watson* terletak antara diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti antara terjadi gejala autokorelasi atau tidak ([www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com)).

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda pada umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear (Indriantoro & Supomo, 2002). Hal ini

yang menjadi variabel independennya adalah Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3), sedangkan variabel dependen adalah Besaran Dividen (Y).

$$Y = \alpha + (\beta_1 X_1) + (\beta_2 X_2) + (\beta_3 X_3) + e_i$$

Keterangan :

Y = Besaran Dividen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = Leverage

Ei = Kesalahan Residu

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan, maka dilakukan uji hipotesis dengan Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

#### a. Hipotesis Uji T

Uji statistik T untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3) secara parsial terhadap besaran dividen (Y). Hipotesis yang diajukan sebagai berikut (Wibowo, 2021):

- 1) Jika  $T < 0.05$  maka  $H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antar variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*) terhadap variabel dependen (besaran dividen). Atau dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $T > 0.05$  maka  $H_a$  ditolak atau  $H_o$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antar variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*) secara simultan terhadap variabel dependen (besaran dividen). Atau dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Hipotesis Uji F

Uji statistik F untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap besaran dividen (Latan & Temalagi, 2013).

- 1) Jika  $F < 0.05$  maka  $H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antar variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*) secara simultan terhadap variabel dependen (besaran dividen).
- 2) Jika  $F > 0.05$  maka  $H_a$  ditolak atau  $H_o$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antar variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*) secara simultan terhadap variabel dependen (besaran dividen).

c. Hipotesis Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data populasinya (Permana, 2016). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. (Ghozali, 2016).



## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

#### 1. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak kedua maupun pihak ketiga (Wibowo, 2021). Data sekunder yang ada pada penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah Profitabilitas (*Return On Asset*), Likuiditas (*Current Ratio*), *Leverage (Debt to Equity Ratio)*, besaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*).

#### 2. Perusahaan Sampel

Subyek yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index dan membagikan dividennya kepada para investor secara rutin selama Covid-19 (periode 2020-2021).

Hasil dari penyeleksian sampel yang telah dilakukan, didapatkan sejumlah 15 perusahaan yang membagikan dividennya kepada investor secara rutin selama Covid-19 (periode 2020-2021). Adapun daftar sampel yang ada pada penelitian ini telah diuraikan di tabel 3.1.

Berikut ini adalah uraian dari perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini:

a. Ace Hardware Indonesia Tbk.

PT ACE Hardware Indonesia Tbk. (ACES) berdiri sejak tanggal 3 Februari 1995 oleh PT Kawan Lama Sejahtera. Lokasi kantor pusat ACES di Gedung Kawan Lama Lantai 5 Jl. Puri Kencana No. 1, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat. Ruang lingkup kegiatan ACES bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan investasi.

Pada tanggal 6 November 2007 ACES melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ACES (IPO) kepada masyarakat sebanyak 515.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp820,- per saham. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia Peng-00214/BEI.POP/07-2021, pada tanggal 2 Agustus 2021 terdaftar indeks terbaru saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang masuk ke dalam daftar Jakarta Islamic Index.

b. AKR Corporindo Tbk.

PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) berdiri sejak tanggal 28 November 1977. pada bulan Juli 1978 mulai beroperasi secara komersial. Lokasi kantor pusat AKRA di AKR Tower, lantai 26, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Ruang lingkup kegiatan AKRA bergerak dalam bidang distribusi produk minyak bumi dan produk kimia yang digunakan oleh berbagai industri Indonesia.

Pada tanggal 3 Oktober 1994 AKRA menawarkan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp4.000,- per saham. Dikutip dari laman [www.idxislamic.co.id](http://www.idxislamic.co.id) AKRA merupakan konstituen Jakarta Islamic Index sejak 10 tahun terakhir

c. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM) didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” pada tanggal 5 Juli 1968. Pada 5 Juli 1968 ANTM mulai beroperasi secara komersial. Lokasi kantor pusat ANTM di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Ruang lingkup kegiatan ANTM dalam bidang pertambangan simpanan alam, manufaktur, perdagangan, transportasi dan jasa terkait lainnya.

Pada tanggal 27 November 1997 ANTM melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ANTM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.400,- per

saham. Dikutip dari laman <https://lifepal.co.id/media/saham-syariah-cara-investasi/> ANTM merupakan konstituen Jakarta Islamic Index sejak lima tahun terakhir, hal tersebut dinilai berdasarkan pergerakan harga lima tahun terakhir, pendapatan setiap tahun, profit setiap tahun, dan kapitalisasi pasarnya.

d. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) didirikan di Indonesia sejak tanggal 7 Januari 1972. Kantor pusat CPIN berlokasi di Jl. Ancol VIII/1 DKI Jakarta. Ruang lingkup kegiatan CPIN dalam bidang pakan ternak, pengembangbiakan dan budidaya ayam pedaging dan pengolahannya, makanan olahan, pelestarian ayam dan daging sapi, penjualan pakan unggas, ayam, dan daging sapi.

Pada tanggal 18 Maret 1991 CPIN melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CPIN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.100,- per saham. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia Peng-00382/BEI.OPP/05-2018, pada tanggal 30 Mei 2018 terdaftar indeks terbaru saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang masuk ke dalam daftar Jakarta Islamic Index.

e. XL Axiata Tbk.

PT XL Axiata Tbk. (EXCL) berdiri sejak tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahامتropolitan Lestari dan beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat EXCL berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Blok X5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Jakarta Selatan. Ruang lingkup kegiatan EXCL dalam bidang pelayanan telekomunikasi, jaringan telekomunikasi, dan layanan multimedia.

Pada tanggal 29 September 2005 EXCL menawarkan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.000,- per saham. Dikutip dari laman <https://lifepal.co.id/media/saham-syariah-cara-investasi/> EXCL



merupakan konstituen Jakarta Islamic Index sejak lima tahun terakhir, hal tersebut dinilai berdasarkan pergerakan harga lima tahun terakhir, pendapatan setiap tahun, profit setiap tahun, dan kapitalisasi pasarnya.

f. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) berdiri sejak tanggal 2 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1 Oktober 2009. Kantor pusat ICBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta Selatan. Ruang lingkup kegiatan ICBP dalam bidang pembuatan mie dan bahan makanan, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, makanan khusus dan nutrisi, makanan kemasan, perdagangan, transportasi, beserta pergudangan.

Pada tanggal 7 Oktober 2010 ICBP menawarkan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.116.191.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.395,- per saham. Dikutip dari laman [www.idxislamic.co.id](http://www.idxislamic.co.id) ICBP merupakan konstituen Jakarta Islamic Index sejak 10 tahun terakhir.

g. Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) berdiri sejak tanggal 14 Agustus 1990. Tahun 1990 INDF mulai beroperasi secara komersial. Lokasi kantor pusat INDF di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta Selatan. Ruang lingkup kegiatan INDF dalam bidang makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan, minyak goreng, pabrik gandum, dan pabrik pembuatan karung tepung.

Pada tanggal 14 Juli 1994 INDF menawarkan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp6.200,- per saham. Dikutip dari laman <https://lifepal.co.id/media/saham-syariah-cara-investasi/> INDF merupakan konstituen Jakarta Islamic

Index sejak lima tahun terakhir, hal tersebut dinilai berdasarkan pergerakan harga lima tahun terakhir, pendapatan setiap tahun, profit setiap tahun, dan kapitalisasi pasarnya.

h. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) berdiri sejak tanggal 16 Januari 1985. Tahun 1985 INTP mulai beroperasi secara komersial. Lokasi kantor pusat INTP di Wisma Indocement, Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta Selatan. Ruang lingkup kegiatan INDF dalam bidang produsen semen dengan produk semen yang bermerek “Tiga Roda”.

Pada tanggal 5 Desember 1989 INTP menawarkan Penawaran Umum Perdana Saham INTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 89.832.150 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000,- per saham. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia Peng-00930/BEI.OPP/11-2017, pada tanggal 29 November 2017 terdaftar indeks terbaru saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. yang masuk ke dalam daftar Jakarta Islamic Index.

i. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.

PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat JPFA berlokasi di Wisma Millenia, Lantai 7, Jl. MT. Haryono, Kav. 16, Jakarta Selatan. Ruang lingkup kegiatan JPFA dalam bidang pembuatan makanan ternak, peternakan ayam, pengolahan unggas, dan budidaya perikanan.

Pada tanggal 23 Oktober 1989 JPFA menawarkan Penawaran Umum Perdana Saham JPFA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp7.200,- per saham. Dikutip dari laman <https://lifepal.co.id/media/saham-syariah-cara-investasi/> JPFA merupakan konstituen Jakarta Islamic Index sejak lima tahun terakhir, hal tersebut dinilai berdasarkan pergerakan

harga lima tahun terakhir, pendapatan setiap tahun, profit setiap tahun, dan kapitalisasi pasarnya.

j. Kalbe Farma Tbk.

PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) didirikan pada tanggal 10 September 1966 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1966. Kantor pusat KLBF berlokasi di Gedung Kalbe, Jl. Let. Jend. Suprpto, Kav. 4, Jakarta Pusat. Ruang lingkup kegiatan KLBF dalam bidang pengembangan, pembuatan, dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat-obatan dan produk kesehatan.

Pada tanggal 30 Juli 1991 KLBF menawarkan Penawaran Umum Perdana Saham KLBF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp7.800,- per saham. Dikutip dari laman [www.idxislamic.co.id](http://www.idxislamic.co.id) KLBF merupakan konstituen Jakarta Islamic Index sejak 10 tahun terakhir.

k. Tambang Batubara Bukit Asam

PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Kantor pusat PTBA berlokasi di Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi berlokasi di Menara Kadin Indonesia, Lantai 9 dan 15, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav 2-3, Jakarta Selatan. Ruang lingkup kegiatan PTBA dalam bidang pertambangan batubara, termasuk survei umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, perdagangan, pemeliharaan fasilitas pelabuhan batubara.

Pada tanggal 23 Desember 2002 PTBA menawarkan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 lembar saham dengan nominal Rp575,- per saham. Dikutip dari laman <https://lifepal.co.id/media/saham-syariah-cara-investasi/> PTBA merupakan konstituen Jakarta Islamic Index sejak lima tahun terakhir, hal tersebut dinilai berdasarkan pergerakan

harga lima tahun terakhir, pendapatan setiap tahun, profit setiap tahun, dan kapitalisasi pasarnya

l. Semen Indonesia Tbk.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) didirikan pada tanggal 25 Maret 1953 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 7 Agustus 1957. Kantor pusat SMGR berlokasi di South Quarter Tower A, Lantai 19-20, Jl. R.A Kartini, Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Ruang lingkup kegiatan SMGR dalam bidang industri semen.

Pada tanggal 8 Juli 1991 SMGR menawarkan Penawaran Umum Perdana Saham SMGR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 40.000.00 lembar saham dengan nominal Rp7.000,- per saham. Dikutip dari laman <https://lifepal.co.id/media/saham-syariah-cara-investasi/> SMGR merupakan konstituen Jakarta Islamic Index sejak lima tahun terakhir, hal tersebut dinilai berdasarkan pergerakan harga lima tahun terakhir, pendapatan setiap tahun, profit setiap tahun, dan kapitalisasi pasarnya

m. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) berdiri sejak tahun 1884. Lokasi kantor pusat TLKM di Telkom Landmark Tower, Lantai 39, Jl. Gatot Subroto, Kav. 52, Kuningan Barat, Jakarta Selatan. Ruang lingkup kegiatan TLKM bergerak di sektor jasa telekomunikasi dan jaringan di Indonesia.

Pada tanggal 14 November 1995 TLKM menawarkan Penawaran Umum Perdana Saham TLKM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 933.333.000 lembar saham dengan nominal Rp2.050,- per saham. Dikutip dari laman [www.idxislamic.co.id](http://www.idxislamic.co.id) TLKM merupakan konstituen Jakarta Islamic Index sejak 10 tahun terakhir.

n. United Tractors Tbk.

PT United Tractors Tbk. (UNTR) berdiri sejak tanggal 13 Oktober 1972 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Lokasi kantor pusat UNTR di Jl.Raya Bekasi, Km 22, Cakung, Jakarta Timur. Ruang lingkup kegiatan UNTR bergerak dalam bidang distributor alat berat, peyedia produk dari merek-merek terkenal di dunia.

Pada tanggal 19 September 1989 UNTR menawarkan Penawaran Umum Perdana Saham UNTR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.700.000 lembar saham dengan nominal Rp7.250,- per saham. Dikutip dari laman [www.idxislamic.co.id](http://www.idxislamic.co.id) UNTR merupakan konstituen Jakarta Islamic Index sejak 10 tahun terakhir.

o. Unilever Indonesia Tbk.

PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) berdiri sejak tanggal 5 Desember 1933 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1933. Lokasi kantor pusat UNVR di Graha Unilever, BSD Green Office Park, Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang Banten. Ruang lingkup kegiatan UNVR bergerak dalam bidang manufaktur, pemasaran, dan distribusi barang konsumsi.

Pada tanggal 1 Januari 1982 UNVR menawarkan Penawaran Umum Perdana Saham UNVR (IPO) sebanyak 9.200.000 lembar saham, dengan nominal Rp3.175,- per saham. Dikutip dari laman [www.idxislamic.co.id](http://www.idxislamic.co.id) UNVR merupakan konstituen Jakarta Islamic Index sejak 10 tahun terakhir.

## B. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Perlu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis regresi berganda. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh analisis data yang valid. Penyimpangan asumsi klasik pada regresi linear berganda dilakukan dengan uji asumsi klasik karena untuk mendeteksi

adanya (Wahyuni & Hafiz, 2018). Dalam pengujian asumsi klasik terdapat beberapa jenis antara lain, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, yaitu:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji antar variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak dalam suatu model regresi (Wijaya, 2021). Ada dua metode untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Ho : Data residual berdistribusi normal.

Ha : Data residual tidak normal.

Ketentuan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA	CR	DER	DPR
N		30	30	30	30
Normal	Mean	9.43	216.60	98.23	50.97
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	7.560	159.263	85.451	37.771
Most	Absolute	.234	.210	.242	.203
Extreme	Positive	.234	.210	.242	.203
Differences	Negative	-.132	-.130	-.183	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.280	1.148	1.325	1.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075	.143	.060	.168

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data tabel yang telah diuraikan, analisis pertama diperoleh hasil *Kolmogorov-Smirnov* hitung sebesar 1.280 dengan probabilitas 0.75. Karena probabilitas  $0.75 > 0.05$  berarti distribusi variabel profabilitas (ROA) adalah berdistribusi normal.

Analisis kedua diperoleh hasil *Kolmogorov-Smirnov* hitung sebesar 1.148 dengan probabilitas 0.143. Karena probabilitas pada variabel likuiditas  $0.143 > 0.05$  berarti distribusi variabel likuiditas (CR) adalah berdistribusi normal.

Analisis ketiga diperoleh hasil *Kolmogorov-Smirnov* hitung sebesar 1.325 dengan probabilitas 0.060. Karena probabilitas pada variabel *leverage*  $0.060 > 0.05$  berarti distribusi variabel *leverage* (DER) adalah berdistribusi normal.

Analisis keempat diperoleh hasil *Kolmogorov-Smirnov* hitung sebesar 1.113 dengan probabilitas 0.168. Karena probabilitas pada variabel dividen  $0.168 > 0.05$  berarti distribusi variabel dividen (DPR) adalah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen diuji menggunakan uji multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah bebas dari multikolinearitas atau tidak adanya korelasi antara variabel independen (Suryawati, 2020). Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

- 1) Jika nilai *tolerance*  $> 0.10$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.

Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	32.771	19.536		1.678	.105		
ROA	1.783	1.039	.357	1.716	.098	.778	1.285
CR	.010	.054	.043	.190	.851	.649	1.542
DER	-.009	.110	-.019	-.078	.939	.547	1.828

a. Dependent Variable: DPR

Dari tabel yang telah diuraikan, dapat disimpulkan hasil uji dari multikolinearitas tersebut menyatakan bahwa semua variabel terbebas dari gejala multikolinearitas. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil uji multikolinearitas dengan nilai *tolerance* > 0.10 atau nilai VIF < 10.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya salah satu penyimpangan asumsi klasik yaitu varian dari residual tidak konstan (Permana, 2016). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan metode grafik *scatterplot*. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

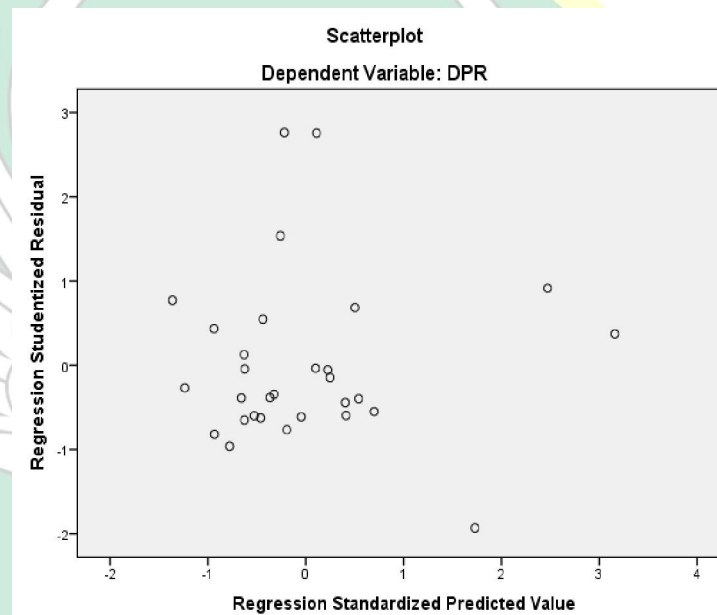
- 1) Jika terdapat pola tertentu, yaitu seperti titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, ataupun menyempit), dapat diindikasikan terjadinya heteroskedastisitas dalam penelitian tersebut.



- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu Y, dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian tersebut.

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dari hasil gambar *scatterplot* ditunjukkan bahwa titik-titik tersebar di atas, di bawah, dan di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Selain dari itu, dapat dilihat juga bahwa titik-titik tidak hanya mengumpul di atas maupun di bawah saja melainkan menyebar dan tidak membentuk pola. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak mengandung asumsi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Wijaya, 2021). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi pada suatu penelitian, dapat diartikan bahwa terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian tersebut (Krisardiyansah & Amanah, 2020). Pada penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan dengan melakukan uji *Run Test*. Dasar uji *run test* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0.05$  maka tidak terdapat autokorelasi pada variabel-variabel yang diteliti.
- 2) Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  maka terjadi autokorelasi pada variabel-variabel yang diteliti.

Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-10.57051
Cases < Test Value	15
Cases $\geq$ Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	18
Z	.557
Asymp. Sig. (2-tailed)	.577

a. Median

Dari tabel yang telah diuraikan, dapat diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.577 atau melebihi 0.05, maka dapat diindikasikan tidak terdapat autokorelasi pada variabel-variabel yang diteliti.

## 2. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, yaitu *Return On Asset* (X1), *Current Ratio* (X2), *Debt To Equity Ratio* (X3) terhadap variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* (Y) digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.771	19.536		1.678	.105
ROA	1.783	1.039	.357	1.716	.098
CR	.010	.054	.043	.190	.851
DER	-.009	.110	-.019	-.078	.939

a. Dependent Variable: DPR

Dari tabel yang telah diuraikan, terdapat persamaan regresi liner berganda yang diuraikan sebagai berikut:

$$\text{DPR} = 32.771 + 1.783 (\text{ROA}) + 0.010 (\text{CR}) - 0.009 (\text{DER})$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 32.771 mengindikasikan bahwa apabila Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Leverage* (DER) sama dengan nol, maka nilai kebijakan dividen (DPR) meningkat sebesar 32.771%. Nilai koefisien profitabilitas (ROA) sebesar 1.783, maka apabila nilai profitabilitas meningkat satu persen, mengakibatkan kenaikan pada kebijakan dividen (DPR) sebesar 1.783%. Nilai koefisien likuiditas (CR) sebesar 0.010, maka apabila nilai likuiditas meningkat satu persen, mengakibatkan kenaikan pada kebijakan dividen (DPR) sebesar 0.010%. Nilai koefisien *leverage* (DER) sebesar -0.009, maka

apabila nilai *leverage* meningkat satu persen, mengakibatkan penurunan pada kebijakan dividen (DPR) sebesar -0.009%.

### 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan ke tahap uji hipotesis, data harus dianalisis secara statistik terlebih dahulu (Permana, 2016). Analisis statistik pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Setelah dilakukan analisis statistik, kemudian keempat hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji parsial (uji t).

#### a. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen pada penelitian ini dilakukan uji parsial (Wibowo, 2021). Dasar uji parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil pengujian secara parsial dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.771	19.536		1.678	.105
ROA	1.783	1.039	.357	1.716	.098
CR	.010	.054	.043	.190	.851
DER	-.009	.110	-.019	-.078	.939

a. Dependent Variable: DPR

Dari tabel yang telah diuraikan, maka pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan *Leverage* (DER) terhadap Kebijakan Dividen (DPR) hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1) Profitabilitas (ROA) terhadap besaran Dividen (DPR)

Berdasarkan output Coefficients diperoleh nilai  $t$  hitung pada variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 1.716 lebih kecil dari  $t$  tabel 2.056 atau  $1.716 < 2.056$ . Kemudian, nilai signifikansi variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 0.098 yang dapat diartikan bahwa nilai signifikansi ROA lebih besar dari 0.05 atau  $0.098 > 0.05$ . Artinya **Ho diterima** dan **Ha ditolak**, yang artinya Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap besaran Dividen (DPR).

2) Likuiditas (CR) terhadap besaran Dividen (DPR)

Berdasarkan output Coefficients diperoleh nilai  $t$  hitung pada variabel Likuiditas (CR) sebesar 0.190 lebih kecil dari  $t$  tabel 2.056 atau  $0.190 < 2.056$ . Kemudian, nilai signifikansi variabel Likuiditas (CR) sebesar 0.851 lebih besar dari 0.05 atau  $0.851 > 0.05$ . Artinya **Ho diterima** dan **Ha ditolak**, yang artinya Likuiditas (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap besaran Dividen (DPR).

3) *Leverage* (DER) terhadap Kebijakan Dividen (DPR)

Berdasarkan output Coefficients diperoleh nilai  $t$  hitung pada variabel *Leverage* (DER) sebesar -0.78 lebih kecil dari  $t$  tabel 2.056 atau  $-0.78 < 2.056$ . Kemudian, nilai signifikansi variabel *Leverage* (DER) sebesar 0.939 lebih besar dari 0.05 atau  $0.939 > 0.05$ . Artinya **Ho diterima** dan **Ha ditolak**, yang artinya *Leverage* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap besaran Dividen (DPR).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian hipotesis keempat adalah pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap

besaran Dividen. untuk membuktikan hipotesis tersebut, berikut ini adalah dasar dari uji F:

- 1) Jika tingkat signifikansi  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5168.440	3	1722.813	1.237	.316 <sup>b</sup>
Residual	36204.526	26	1392.482		
Total	41372.967	29			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Dari tabel yang telah diuraikan, diperoleh  $f$  hitung sebesar 1.237 lebih kecil dari  $f$  tabel 2.96 atau  $1.237 < 2.96$ . Kemudian nilai signifikansi sebesar 0.316 lebih besar dari 0.05 atau  $0.316 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Leverage* (DER) secara simultan tidak memiliki terhadap besaran Dividen (DPR).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen dilakukan uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2016).

Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 <sup>a</sup>	.125	.024	37.31597

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Dari tabel yang telah diuraikan didapatkan nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0.024 yang artinya pengaruh variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Leverage* (DER) sebesar 2.4% dalam menjelaskan variasi variabel besaran Dividen (DPR). Sisanya sebesar 97.6% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

## C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap besaran Dividen

Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t, t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1.716 < 2.056$ ) dan signifikansi *return on asset* lebih besar dari 0.05 ( $0.098 > 0.05$ ). Artinya **Ho diterima** dan **Ha ditolak**. Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* terhadap besaran dividen.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap besaran dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh Fajar Rina Sejati, dkk (2020) dan Siti Iswahyuni (2018) yang diproksikan dengan *return on asset* menyatakan bahwa perusahaan yang matang secara finansial sudah memiliki banyak cadangan laba, sehingga perusahaan tidak perlu mengubah proporsi dividen bagi para investor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, perusahaan yang sudah matang tidak bergantung pada besarnya perolehan *return on asset*.

Pada penelitian yang dilakukan, para entitas yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dan menjadi sampel penelitian tetap konsisten membagikan dividen selama masa pandemi Covid-19 karena sebagai bentuk apresiasi perusahaan kepada investor. Dilansir dari [www.finansial.bisnis.com](http://www.finansial.bisnis.com) menyatakan bahwa dalam kondisi pandemi Covid-19 keuangan syariah mendapat apresiasi dari Global Islamic Economy Indikator yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-4 dengan peringkat terbaik dalam pengelolaan keuangan dan ekonomi syariah. Artinya *performa* perusahaan-perusahaan berbasis syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index memiliki ketahanan dan kinerja yang baik di tengah pandemi. Hal tersebut dapat dilihat dari tetap konsistennya perusahaan-tersebut dalam membagikan dividen di tengah pandemi Covid-19 kepada para pemegang saham.

## 2. Pengaruh Likuiditas terhadap besaran Dividen

Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t, t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0.851 < 2.056$ ) dan signifikansi *current ratio* lebih besar dari 0.05 ( $0.851 > 0.05$ ). Artinya **Ho diterima** dan **Ha ditolak**. Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara likuiditas yang diukur dengan *current ratio* terhadap besaran dividen.

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap besaran dividen. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2018), I Gede Pande Sudiartana dan I Gede Agus Pertama Yudantara (2020) yang diproksikan dengan *current ratio* menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan yang diukur menggunakan *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Apabila likuiditas suatu perusahaan mengalami fluktuasi, maka tidak akan mempengaruhi fluktuasi kebijakan dividen (Wijayanto & Putri, 2018). Rasio likuiditas yang tinggi yang cukup tinggi akan memberikan dampak dari perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen dalam jumlah yang kecil (Sudiartana & Yudantara, 2020).



Pada penelitian yang dilakukan, entitas yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tetap konsisten membayarkan dividen selama masa pandemi Covid-19 kepada investor meskipun terjadi fluktuasi. Hasil dari penelitian ini secara teoritis sejalan dengan teori keagenan (*agency theory*), tetapi tidak signifikan pada alpha 0.05. Artinya, hubungan keagenan antara kedua belah pihak (investor dan manajemen perusahaan) akan terjalin dengan baik ketika pihak manajemen lebih meminimalkan kepentingan perusahaannya. Artinya investor lebih menyukai pembagian dividen yang dilakukan oleh manajer keuangan. Oleh karena itu, untuk menjaga likuiditas perusahaan, kebijakan pembagian dividen disesuaikan dengan keadaan tiap perusahaan dengan memperhitungkan dampak potensial yang mungkin terjadi pada biaya modal perusahaan di masa yang akan mendatang (Renitia et.al., 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani Syamsyiah Ashari, dkk (2021) yang mengindikasikan bahwa rata-rata perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan ketika membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar tidak mengalami gangguan. Di sisi lain, penghitungan likuiditas dengan menggunakan *current ratio* juga memberikan sinyal positif terhadap investor jika dilihat dari kinerja keuangan perusahaan.

### 3. Pengaruh *Leverage* terhadap besaran Dividen

Berdasarkan hasil hipotesis dari uji t, t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-0.78 < 2.056$ ) dan signifikansi *debt to equity ratio* lebih besar dari 0.05 ( $-0.78 > 0.05$ ). Artinya **H<sub>0</sub> diterima** dan **H<sub>a</sub> ditolak**. Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak memiliki pengaruh antara *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* terhadap besaran dividen.

*Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap besaran dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh Desy Putri Suryawati (2020) dan Suriani Ginting (2018) yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* menyatakan bahwa besar kecilnya hutang suatu perusahaan tidak

diperhatikan oleh investor karena investor lebih memperhatikan pihak manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Besaran hutang yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi dividen yang dibagikan, sehingga kas yang dipegang perusahaan dapat berasal dari hutang (Prasetyo et al., 2021). Artinya semakin besar hutang akan menambah kelancaran operasional perusahaan termasuk dalam membagikan dividen kepada para investor.

Pada penelitian yang dilakukan, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index memiliki struktur permodalan yang terdiri dari kreditur dan pemegang saham. Dalam hal ini, pihak manajemen perusahaan tidak hanya memperhatikan kepentingan *debtholder* (pelunasan kewajiban) saja tetapi juga memperhatikan kepentingan *shareholder* yaitu dengan cara membagikan dividen kepada pemegang saham (Sudiartana & Yudiantara, 2020). Sejalan dengan teori keagenan (*agency theory*), dimana manajer perusahaan akan lebih memilih kebijakan yang dapat meminimkan *agency cost*, sehingga kebijakan yang diambil dapat diterima dengan baik oleh pemegang saham dan manajemen perusahaan (Arilaha, 2009).

#### 4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap besaran Dividen

Berdasarkan hasil hipotesis dari uji f, diperoleh f hitung lebih kecil dari f tabel ( $1.237 < 2.96$ ) dan signifikansi sebesar 0.316 lebih besar dari 0.05 ( $0.316 > 0.05$ ). Artinya **Ho diterima** dan **Ha ditolak**, yang artinya secara simultan tidak memiliki pengaruh antara Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), *Leverage* (DER) terhadap besaran Dividen (DPR).

Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap besaran Dividen. Perusahaan yang secara konsisten dan mampu membayar dividen dalam nilai yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya, sehingga prospek perusahaan menjadi bagus (Renitia et.al., 2020). Profitabilitas yang diukur dengan

menggunakan *return on asset* sering dipakai oleh manajemen untuk mengukur kinerja perusahaan, mengevaluasi unit-unit bisnis, dan menilai kinerja operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Priatna Husaeri, 2016). Jadi dapat disimpulkan bahwa di tengah kondisi pandemi Covid-19 perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tetap konsisten membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dilansir dari [www.tendikpedia.com](http://www.tendikpedia.com) menyatakan bahwa variabel likuiditas penting bagi manajemen untuk membantu proses analisa dan interpretasi keuangan perusahaan dalam jangka waktu pendek. Penghitungan analisis keuangan menggunakan likuiditas penting untuk memastikan perusahaannya berjalan lancar atau tidak. Oleh karena itu, berpengaruh atau tidaknya likuiditas terhadap besaran dividen perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index akan tetap membagikan dividen kepada para pemegang saham selama pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan *leverage* yang diprosikan dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap besaran dividen deviden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu tetapi bertentangan dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap besaran dividen. Semakin tinggi *leverage* menunjukkan jumlah hutang yang semakin tinggi dan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan pada saat membagikan dividen (Ginting, 2018). Akan tetapi dalam hal ini, jumlah hutang yang tinggi tidak menghalangi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index untuk tetap membagikan dividen kepada para pemegang saham sehingga DER tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

Di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, beberapa perusahaan berbasis syariah mengambil kebijakan untuk tetap membagikan dividen guna meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan bahwa perusahaan tersebut masih tetap bertahan. Dapat

dilihat dari perusahaan JSMR dan PGAS yang ada di posisi rugi pada tahun 2020 tetap membagikan dividen kepada para pemegang saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 masih dapat dikendalikan oleh perusahaan, artinya kondisi keuangan perusahaan masih tetap baik. Perusahaan mengambil kebijakan tersebut dengan tujuan menarik investor untuk kembali membeli saham perusahaan, yang berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Setiap perusahaan akan mengeluarkan besaran dividen yang berbeda-beda, tergantung dari seberapa besar modal perusahaan tersebut (Renitia et.al., 2020).

Peneliti menjadikan perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index sebagai objek penelitian karena dilansir dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com) dalam lima tahun terakhir pasar saham syariah terjadi kenaikan kapitalisasi saham yang tinggi. Tingginya kapitalisasi pasar menjadi indikator bahwa saham-saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index merupakan saham yang sering ditransaksikan di Bursa Efek Indonesia (Ashari et.al., 2021).

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Sebuah penelitian yang dilakukan pasti terdapat berbagai keterbatasan dalam penelitian yang dihadapi. Berdasarkan pengalaman dalam proses penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Sampel yang dijadikan sebagai penelitian sangat kecil dan terbatas, yaitu 15 entitas yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dan berturut-turut membagikan dividen kepada para pemegang saham selama pandemi Covid-19. Hanya perusahaan-perusahaan syariah saja yang diteliti, sehingga kurang varitif.

- b. Penulis hanya meneliti profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* saja dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pembagian besaran dividen. Jika melihat pada tabel Uji Koefisien Determinasi nilai Adjusted R<sup>2</sup> Square hanya sebesar 2,4% yang artinya perlu tambahan variabel lain untuk mengidentifikasi bahwa ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.
- c. Penelitian ini dilaksanakan selama pandemi Covid-19 sehingga memiliki rentang waktu yang kurang panjang. Dalam setiap penelitian diperlukan waktu yang cukup panjang untuk memaksimalkan pengamatan suatu fenomena (Wijaya, 2021).



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan *Leverage* (DER) terhadap besaran dividen (DPR) selama pandemi Covi-19 pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dapat ditarik berbagai kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Nilai t hitung pada variabel Profitabilitas (ROA) adalah  $1.716 < 2.056$  atau lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi  $0.098 > 0.05$ . **Ho diterima** dan **Ha ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap besaran dividen pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama pandemi Covid-19 (periode 2020-2021).
2. Nilai t hitung pada variabel Likuiditas (CR) adalah  $0.190 < 2.056$  atau lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi  $0.851 > 0.05$ . **Ho diterima** dan **Ha ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap besaran dividen pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama pandemi Covid-19 (periode 2020-2021).
3. Nilai t hitung pada variabel *Leverage* (DER) adalah  $-0.78 < 2.056$  atau lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi  $0.0939 > 0.05$ . **Ho diterima** dan **Ha ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap besaran dividen pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama pandemi Covid-19 (periode 2020-2021).
4. Nilai f hitung diperoleh sebesar 1.237 atau lebih kecil dari f tabel ( $1.237 < 2.96$ ) dan nilai signifikansi  $0.316 > 0.05$ . **Ho diterima** dan **Ha ditolak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*

tidak berpengaruh signifikan terhadap besaran dividen pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama pandemi Covid-19 (periode 2020-2021).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini saran yang mampu penenliti berikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang waktu pengamatan, dan menambah sampel penelitian agar hasil penelitian lebih baik lagi.
2. Diharapkan pada perusahaan untuk selalu menjaga hubungan baik bagi para investor dengan menyediakan data-data akurat dan tepat waktu, agar bagi para calon investor bisa mempelajari tentang keadaan perusahaan terbaru.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk menambah variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
4. Bagi para calon investor agar terus belajar dalam menganalisa keadaan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi. Menganalisa bisa dengan melihat laporan-laporan keuangan dan keadaan internal perusahaan agar dapat memaksimalkan tujuan dari investasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, A., Prasetyo, G., & Fatimah, S. 2021. Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 175–183. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11389>
- Arilaha, M. A. 2009. Keuangan, Keuangan Keuangan Keuangan 78, Keuangan Keuangan, Jurnal Perbankan, Dan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 78–87.
- Aryanti Dirganingsih, S. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Volume 3 (hlm. 400-408).
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Budiningsih, H. S. S., Zulkifli, Z., & Rachbini, W. 2022. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan (Profitabilitas, Likuiditas, Faktor Eksternal, Dan Harga Saham) Pada Perusahaan Industri Otomotif Di Bei. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(01), 15–36. <https://doi.org/10.47080/jmb.v4i01.1765>
- Chintya, N. M., *et al.* 2018. Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Perusahaan terhadap Kebijakan Pembagian Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Volume 6 (hlm. 161-172). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Debi Monika, N. G. A. P., & Sudjarni, L. K. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 905. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i02.p13>
- Ginting, S. 2018. Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Dan*



*Riset Akuntansi*, 8(ISSN 2622-6421), 195–204.

Hand Prastya, A., & Jalil, F. Y. 2020. Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 131–148. <https://doi.org/10.31258/jc.1.1.132-149>

Indriantoro, N. & Supomo, B. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Iswahyuni, S. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-201. *Jom Fekom*, 5(1), 1–15.

Jensen, M. & Meckling, W. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*.

Kasmir (2013:153). 2017. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, Terhadap Return Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>

Latan, H. & Temalagi, S. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi: menggunakan program IBM SPSS 20.0 Cetakan 1*. Bandung: Alfabeta.

Lathifah, H. M., Febrianti, D. S., Utami, A. P., Ulhaq, A. A., Tulasmi, T., & Mukti, T. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1772>

Lestari, S. S., Widodo, S., & Hasanah, S. 2020. Pengaruh Wabah Virus Covid-19

Terhadap Return Saham Badan Usaha Milik Negara Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3, 497–508.

Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1987. *Pedoman Literasi*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3229/13/PEDOMAN-TRANSLITERASI.pdf>

Muharramah, R., & Hakim, M. Z. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>

Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p16>

Saraswati, H. 2019. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 153–163. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.696>

Sari, D. P., Hajar, I., Amin, M., & Budi, N. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Growth, dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real State dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(2), 53–69.

Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetyaningrum, S., Sumartono, S., & Sumbari, N. N. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>

Sudiartana, I. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 761.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supriati, D. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. 14(01), 1–22.
- Syafaat Muhari. 2021. Kinerja Jakarta Islamic Index Dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 5(1), 60–76. <https://doi.org/10.33511/almizan.v5n1.60-76>
- Syamsudin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utomo, A. S., & Purworejo, U. M. 2022. *Kinerja Saham Syariah Pada Masa Pandemi Covid 19 KINERJA SAHAM SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 PERFORMANCE OF SYARIAH STOCK DURING COVID-19 PANDEMIC*. January. <https://doi.org/10.37729/sjmb.v18i1.7662>
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. 2018. Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>
- Welas, W., & Nugroho, S. Y. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.65>
- Wibowo, A. A. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen Berdasarkan Indeks Idx High Pada Masa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Tahun 2019 Dan 2020) Skripsi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 19, 5–24.
- Widuri, S. K. 2022. *Harga Saham Dan Kebijakan Dividen Pada Pandemi Covid 19*. January.
- Wijaya, A. P. 2021. Analisis Pengaruh Modal Kerja Leverage Dan Likuiditas.

*Academia.*

Wijayanto, E., & Putri, A. N. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 1(2), 105–118.  
<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v1i2.1223>

<https://www.idx.co.id> (diakses pada tanggal 14 September 2021)

<https://dokersaham.com/saham/indeks-saham/jii-desember-2019-mei-2020>  
(diakses pada tanggal 8 Oktober 2021)

<https://dokersaham.com/saham/indeks-saham/jii-juni-2019-november-2019>  
(diakses pada tanggal 8 Oktober 2021)

<https://news.detik.com/> (diakses pada tanggal 15 Oktober 2021)

<https://www.viva.co.id/> (diakses pada tanggal 15 Oktober 2021)

<https://www.cnnindonesia.com/> (diakses pada tanggal 15 Oktober 2021)

<https://www.kompas.com/> (diakses pada tanggal 15 Oktober 2021)

<https://www.phillip.co.id/> (diakses pada tanggal 22 Oktober 2021)

[www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com) (diakses pada tanggal 22 Oktober 2021)



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sektor
1	ACES	ACE Hardware Indonesia Tbk.	Trade, Service & Investment
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Materials
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Trade, Service & Investment
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Materials
5	ASII	Astra International Tbk.	Misc Industry
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Chemical Industry
7	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk.	Finance
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Chemical Industry
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Property & Construction
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Trade, Service & Investment
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	Infrastructure & Transpostation
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Materials
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
15	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	Chemical Industry
16	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	Chemical Industry
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Consumer Goods
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	Materials

20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Trade, Service & Investment
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara	Infrastructure & Transportation
22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	Materials
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Property & Construction
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Trade, Service & Investment
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Chemical Industry
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Chemical Industry
28	UNTR	United Tractors Tbk.	Trade, Service & Investment
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Consumer Goods
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Property & Construction

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diolah penulis sesuai data tahun 2020)

Lampiran 2. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sektor
1	ACES	ACE Hardware Indonesia Tbk.	Trade, Service & Investment
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Materials
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Trade, Service & Investment
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Materials
5	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	Finance
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Chemical Industry
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Chemical Industry
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Trade, Service & Investment

9	EXCL	XL Axiata Tbk.	Infrastructure & Transportation
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Materials
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Consumer Goods
13	INKP	Indah Kilat Pulp & Paper Tbk.	Chemical Industry
14	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	Chemical Industry
15	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	Chemical Industry
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Consumer Goods
17	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	Materials
18	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Trade, Service & Investment
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Trade, Service & Investment
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara	Infrastructure & Transportation
21	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	Materials
22	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Property & Construction
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Property & Construction
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Chemical Industry
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Chemical Industry
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Infrastructure & Transportation
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Chemical Industry
28	UNTR	United Tractors Tbk.	Trade, Service & Investment
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Consumer Goods

30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Property & Construction
----	------	--------------------------------	----------------------------

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diolah penulis sesuai data tahun 2020)

Lampiran 3. Data rasio ROA, CR, DER dan besaran Dividen Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	CR	DER	Besaran Dividen (Rp)
1	ACES	2020	10%	596%	39%	309.286.244.180
2	ADRO	2020	2%	151%	61%	484.759.180.000
3	AKRA	2020	5%	158%	77%	395.041.207.000
4	ANTM	2020	4%	121%	67%	67.847.901
5	ASII	2020	5%	154%	73%	7.445.000.000.000
6	BRPT	2020	2%	187%	160%	-
7	BTPS	2020	10%	651%	45%	328.337.000.000
8	CPIN	2020	12%	253%	33%	1.328.238.000.000
9	CTRA	2020	3%	178%	125%	148.286.000.000
10	ERAA	2020	6%	147%	97%	-
11	EXCL	2020	1%	40%	254%	213.024.000.000
12	ICBP	2020	7%	226%	106%	2.507.310.000.000
13	INCO	2020	36%	433%	15%	-
14	INDF	2020	5%	137%	106%	2.440.959.000.000
15	INTP	2020	7%	292%	23%	2.658.896.000.000
16	JPFA	2020	5%	196%	127%	258.375.000.000
17	JSMR	2020	<b>rugi</b>	72%	320%	110.356.000.000
18	KLBF	2020	12%	412%	23%	1.218.709.674.860
19	MDKA	2020	3%	104%	65%	-
20	MNCN	2020	10%	385%	31%	-
21	PGAS	2020	<b>rugi</b>	170%	155%	961.593.801.070
22	PTBA	2020	10%	216%	42%	3.651.200.000.000
23	PWON	2020	4%	198%	50%	757.000
24	SCMA	2020	17%	234%	74%	-
25	SMGR	2020	4%	135%	114%	239.215.000.000
26	TLKM	2020	12%	67%	104%	15.262.000.000.000
27	TPIA	2020	1%	174%	98%	-
28	UNTR	2020	6%	211%	58%	3.639.490.000.000
29	UNVR	2020	35%	66%	316%	7.371.069.000.000
30	WIKA	2020	0,47%	109%	309%	457.007.822.000

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diolah penulis sesuai data tahun 2020)



Lampiran 3. Data rasio ROA, CR, DER dan besaran Dividen Tahun 2021

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	CR	DER	Besaran Dividen (Rp)
1	ACES	2021	10%	719%	30%	550.420.528.855
2	ADRO	2021	14%	208%	70%	2.106.810.000
3	AKRA	2021	5%	129%	52%	532.903.579.000
4	ANTM	2021	6%	179%	58%	402.273.000.000
5	BRIS	2021	1%	440%	247%	-
6	BRPT	2021	3%	315%	117%	258.300.000.000
7	CPIN	2021	10%	201%	41%	1.836.576.000.000
8	ERAA	2021	10%	155%	8%	219.398.741
9	EXCL	2021	2%	37%	262%	338.182.000.000
10	ICBP	2021	7%	180%	116%	2.507.310.000.000
11	INCO	2021	7%	497%	15%	-
12	INDF	2021	6%	134%	107%	2.440.959.000.000
13	INKP	2021	6%	208%	89%	265.661.550.000
14	INTP	2021	7%	244%	27%	1.849.137.000.000
15	JPFA	2021	7%	405%	118%	488.899.000.000
16	KLBF	2021	13%	445%	21%	1.312.442.519.080
17	MDKA	2021	3%	138%	64%	-
18	MIKA	2021	20%	419%	16%	512.674.556.400
19	MNCN	2021	12%	313%	22%	120.398.000.000
20	PGAS	2021	5%	149%	129%	337.333.557.750
21	PTBA	2021	22%	243%	49%	835.388.000.000
22	PTPP	2021	1%	112%	288%	-
23	PWON	2021	5%	379%	51%	-
24	SMGR	2021	3%	107%	88%	1.116.928.000.000
25	TKIM	2021	8%	119%	80%	Mem
26	TLKM	2021	12%	89%	91%	16.643.000.000.000
27	TPIA	2021	3%	314%	71%	1.485.426.000
28	UNTR	2021	9%	199%	57%	3.013.150.000.000
29	UNVR	2021	30%	61%	341%	6.342.336.000.000
30	WIKA	2021	0,3%	101%	298%	-

Sumber: www.idx.co.id. (diolah penulis sesuai data tahun 2021)

Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	CR	DER	DPR
N		30	30	30	30
Normal	Mean	9.43	216.60	98.23	50.97
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	7.560	159.263	85.451	37.771
Most Extreme Differences	Absolute	.234	.210	.242	.203
	Positive	.234	.210	.242	.203
	Negative	-.132	-.130	-.183	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.280	1.148	1.325	1.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075	.143	.060	.168

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

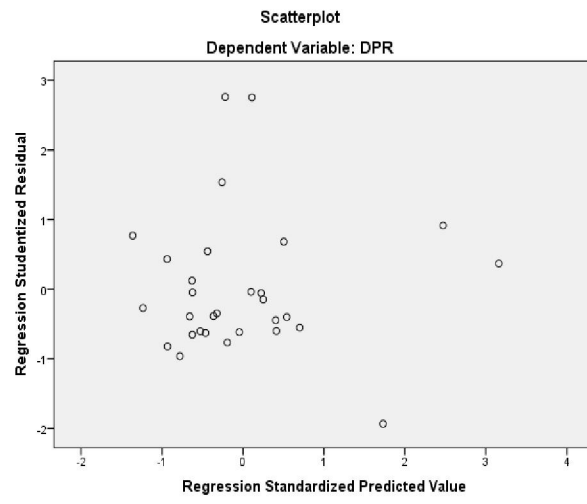
B. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	32.771	19.536		1.678	.105		
1 ROA	1.783	1.039	.357	1.716	.098	.778	1.285
CR	.010	.054	.043	.190	.851	.649	1.542
DER	-.009	.110	-.019	-.078	.939	.547	1.828

a. Dependent Variable: DPR

### C. Hasil Uji Heteroskedastisitas



### D. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-10.57051
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	18
Z	.557
Asymp. Sig. (2-tailed)	.577

a. Median

Lampiran 8. Hasil Pengujian Regresi Liner Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.771	19.536		1.678	.105
ROA	1.783	1.039	.357	1.716	.098
CR	.010	.054	.043	.190	.851
DER	-.009	.110	-.019	-.078	.939

a. Dependent Variable: DPR

Lampiran 9. Hasil Pengujian Hipotesis

A. Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.771	19.536		1.678	.105
ROA	1.783	1.039	.357	1.716	.098
CR	.010	.054	.043	.190	.851
DER	-.009	.110	-.019	-.078	.939

a. Dependent Variable: DPR

B. Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5168.440	3	1722.813	1.237	.316 <sup>b</sup>
Residual	36204.526	26	1392.482		
Total	41372.967	29			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

C. Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 <sup>a</sup>	.125	.024	37.31597

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR



## Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 2932/In.17/FEBI.J.ES/PP.009/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Azka Lakasyifa  
NIM : 1817201222  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Pembimbing : Ida. PW, S.E.Ak, M.Si., C.A  
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Besaran Dividen Sebelum dan Sesudah Coronavirus Disease 19 (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2019-2020)

Pada tanggal 22/11/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 23 November 2021  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran 11. Surat Keterangan Lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor: 1765/Un.19/FEBI.J.E.S/PP.009/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa  
mahasiswa atas nama:

Nama : Azka Lakasyifa  
NIM : 1817201222  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 10/06/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,  
dengan nilai : **75 / B**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar  
ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal **13 Juni 2022**  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 12. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

---

---

**CERTIFICATE**

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10034/2018*

This is to certify that :

Name : **AZKA LAKASYIFA**  
Date of Birth : **TEGAL, September 10th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 52
3. Reading Comprehension	: 52

---

**Obtained Score** : **506**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, December 13th, 2018  
Head of Language Development Unit,

**Dr. Subur, M.Ag.**  
NIP: 19670307 199303 1 005



Lampiran 13. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياتي رقم: ٤٠. بوروكرتو ٥٣١٢٤ هاتف ٢٨١ - ٦٣٥٦٤ www.iainpurwokerto.ac.id

التمـــاوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٨/١٠٠٣٤

منحت الى

الاسم : أزكا لك الشفاء

المولودة : بتغال، ١٠ سبتمبر ٢٠٠٠

الذي حصل على

٤٦ : فهم المسموع

٥٠ : فهم العبارات والتراكيب

٤٨ : فهم المقروء

٤٨٠ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١  
ديسمبر ٢٠١٨

بوروكرتو، ١٣ ديسمبر ٢٠١٨  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الدكتور صبور، الماجستير.  
رقم التوظيف: ١ ٠٠٥ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧



ValidationCode

Lampiran 14. Sertifikat BTA-PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 6282501 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9276/05/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : AZKA LAKASYIFA**  
**NIM : 1817201222**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	80
# Tartil	:	80
# Imla'	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 05 Jan 2021



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 15. Sertifikat Aplikom

**SERTIFIKAT**  
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/6420/XII/2021

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:  
**AZKA LAKASYIFA**  
NIM: 1817201222

Tempat / Tgl. Lahir: Tegal, 10 September 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / A
Microsoft Power Point	75 / B



Purwokerto, 16 Desember 2021  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Ejar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP.19801215 200501 1 003



Lampiran 16. Sertifikat KKN



# Sertifikat

Nomor : 180/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
menyatakan bahwa :

Nama : **AZKA LAKASYIFA**  
NIM : **1817201222**  
Fakultas/Prodi : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / ESY**

Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun  
2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**

Purwokerto, 30 Mei 2022  
Kema,  
  
Dr. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004



## Lampiran 17. Sertifikat PPL

**KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 48A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.lain.purwokerto.ac.id

---

### Sertifikat

Nomor : 1160/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Azka Lakasyifa  
NIM : 1817201222

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021 di :

**Sekretariat DPRD Banyumas**

Periode Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqosyah/Skripsi.

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag**  
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 15 Oktober 2021

Kepala Laboratorium FEBI

  
**H. Sochimun, Lc., M.Si.**  
NIP. 19691009 200312 1 001

## Lampiran 18. Sertifikat PBM

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 48A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.lain.purwokerto.ac.id

---

### Sertifikat

Nomor : 872/Un.19/D.FEBI/PP.009/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Azka Lakasyifa  
NIM : 1817201222

Dinyatakan **Lulus** dengan Nilai **84(A-)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022.

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag**  
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 4 April 2022

Kepala Laboratorium FEBI

  
**H. Sochimun, Lc., M.Si.**  
NIP. 19691009 200312 1 001

### **BIODATA MAHASISWA**

1. Nama : Azka Lakasyifa
2. NIM : 1817201222
3. Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Program Studi : Ekonomi Syariah
5. Tempat/ Tanggal Lahir : Tegal, 10 September 2000
6. Alamat Asal : Jalan : Salak  
RT/RW : 7/1  
Desa/ Kelurahan : Kelurahan Kraton  
Kecamatan : Tegal Barat  
Kabupaten/ Kode Pos : Kota Tegal, 52112  
Propinsi : Jawa Tengah
7. Alamat Sekarang/ Domisili : Jalan : Sawo Barat  
RT/RW : 1/7  
Desa/ Kelurahan : Kelurahan Kraton  
Kecamatan : Tegal Barat  
Kabupaten/ Kode Pos : Kota Tegal, 52112  
Propinsi : Jawa Tengah
8. Nomor HP/WA Aktif : 089614541455
9. Email : syifaazk@gmail.com
10. Nama Orang Tua/Wali : Ayah : Akhmad Jaiz  
Ibu : Sari Nafiyanti
11. Pekerjaan Orang Tua/Wali : Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Wiraswasta
12. Asal Sekolah : SMA Negeri 3 Kota Tegal
13. Nomor Ijazah :
14. Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap besaran Dividen Selama Pandemi *Coronavirus-19* (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020-2021)
15. Tanggal Lulus Munaqasyah :  
(diisi oleh petugas)
16. Indeks Prestasi Kumulatif :  
(diisi oleh petugas)

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan  
periksa dan digunakan seperlunya.

Saya tersebut di atas



Azka Lakasyifa

NIM. 1817201222

